

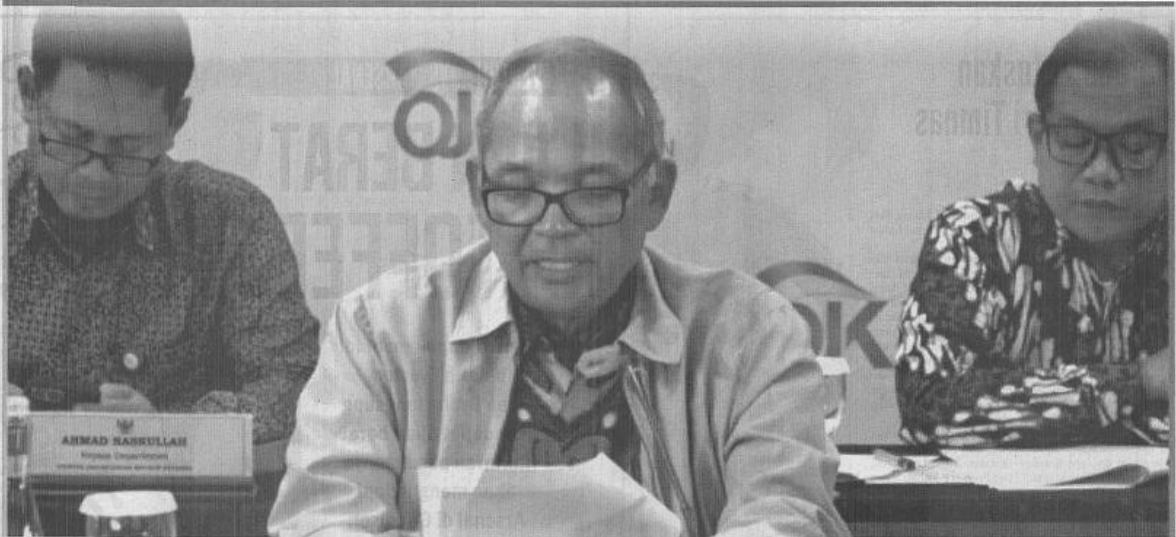
Jumat, 05 Februari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	11 Perusahaan Asuransi Dalam Kondisi "Sakit"
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Neutral



Judul	11 PERUSAHAAN ASURANSI DALAM PENGAWASAN KHUSUS OJK
Nama Media	Harian Terbit
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral



TANGKAPAN Isyar Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers daring, Kamis (2/2/2023). Antara

Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono menyebut terdapat 11 perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus atau memerlukan penyehatan kondisi keuangan.

11 PERUSAHAAN ASURANSI DALAM PENGAWASAN KHUSUS OJK

Jakarta, HanTer - "Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus," kata Ogi dalam konferensi pers daring di Jakarta, Kamis.

Selain WanaArtha Life, termasuk dalam 11 perusahaan yang dimaksud ialah Kresna Life, AJB Bumiputera, dan Jiwasraya, sementara 8 perusahaan lain tidak bisa disebut namanya.

Ke depan OJK akan memperkuat pengawasan terhadap perusahaan asuransi secara menyeluruh, termasuk terhadap perusahaan yang memberikan jasa penunjang kepada perusahaan asuransi, seperti konsultan aktuaris dan broker pialang.

"Dulu ada namanya direktur jasa penunjang yang melakukan pengawasan terhadap pihak tersebut, tapi dulu aktivitasnya lebih kepada memberikan pendaftaran dan izin, sekarang kami memperkuat peran pengawasannya," katanya.

Adapun terkait Jiwasraya, ia mengatakan OJK telah memberikan pernyataan tidak keberatan atas Rencana Penyehatan Keuangan Jiwasraya yang juga telah dilaksanakan beberapa kegiatan pokoknya.

"IFG life yang menerima pengalihan telah diperkuat permodalannya melalui tambahan modal baik dari Penyerahan Modal Negara (PMN) dan IFG. Restrukturisasi polis telah dilaksanakan yang dilanjutkan dengan pengalihan polis yang setuju restrukturisasi dari Jiwasraya ke IFG life," imbuhnya dikutip antara.

Pengalihan portofolio polis saat ini sedang berlangsung secara bertahap. OJK telah meminta Perusahaan untuk mengalihkan seluruh polis dengan segera.

Terhadap polis yang belum dialihkan, OJK meminta Jiwasraya untuk menyesuaikan RPK sehingga mencerminkan keadaan terkini.

■ Safari

Judul	11 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus OJK
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

11 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus OJK

JAKARTA, ID – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan ada sebanyak 11 perusahaan di sektor perasuransian yang masuk dalam kategori pengawasan khusus. Jumlah ini berkurang dari laporan sebelumnya sebanyak 13 perusahaan.

Oleh Prisma Ardianto

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono menyampaikan, pihaknya kini membagi pengawasan di sektor IKNB dalam dua kategori, yaitu pengawasan normal dan pengawasan khusus. Kebijakan ini menyesuaikan pengembangan pengawasan yang mesti dilakukan pihak otoritas.

Dia menjelaskan, memang di awal Desember 2022 ada 13 perusahaan di sektor perasuransian yang masuk dalam kategori pengawasan khusus. Dari jumlah tersebut tujuh di antaranya merupakan perusahaan asuransi jiwa dan enam lainnya merupakan perusahaan asuransi umum atau reasuransi.

Dalam perkembangannya dari 13 perusahaan asuransi tersebut, ada dua perusahaan telah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal. Kemudian satu perusahaan dicabut izin usahanya yaitu PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) pada 5 Desember 2022.

"Kini ada tambahan satu perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Sekali lagi saya tidak bisa menyebutkan namanya. Posisi saat ini pengawasan khusus untuk perusahaan asuransi ada 11 perusahaan. Dari waktu ke waktu, itu akan kami kaji dan akan ditetapkan status pengawasan khususnya," ungkap Ogi dalam konferensi pers, Kamis (2/2/2023).



Ogi Prastomiyono

Kendati Ogi enggan untuk menyebutkan secara rinci nama-nama perusahaan yang dimaksud, dia hanya memberi petunjuk bahwa tiga perusahaan di antaranya telah lama mencuat ke publik. Mereka adalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero), Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, dan PT Asuransi Jiwa Kresna. Terkait dengan pengawasan perasuransian ini, OJK juga memperkuat mengenai pengawasan jasa penunjang dari IKNB. Jadi pengawasan juga dilakukan kepada kantor akuntan publik (KAP), konsultan aktuaris, Pialang dan broker, serta loss adjuster.

"Itu akan kami perketat, dulu yang mengawasi namanya lebih kepada memberikan izin, tetapi pengawasannya belum diperkuat. Sekarang pengawasannya akan diperkuat dan menjadi bagian dari pengawasan perasuransian secara *end to end*, dari mulai dia menggunakan perusahaan penunjang sampai reasuransinya," tandas Ogi. Ogi juga sempat meny-

takan ada satu perusahaan yang sejetinya berhasil lepas dari keterpurukan namun masih tercatat dalam kategori pengawasan khusus. Perusahaan yang dimaksud adalah PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), bagian dari BUMN *holding* asuransi, investasi, dan penjaminan Indonesia Financial Group (IFG).

Dia menyebut, Jasindo sudah menyampaikan Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) dan kondisi keuangannya sudah membaik. Beberapa RPK sudah dilaksanakan mulai dari pelepasan di dua perusahaan asuransi di Mandiri Inhealth dan Tokio Marine, mendapatkan injeksi daripada *holding*, serta melakukan penjualan aset kepada grup usaha IFG.

"Sehingga kami nyatakan tidak keberatan terhadap RPK-nya. Dan kondisi keuangan sudah memenuhi syarat solabilitas, likuiditas, dan RKL. Kami masih menunggu *audited report* 2022. Kalau itu sudah mengkonfirmasi apa yang sudah dilakukan melalui laporan audit secara internal, maka kami menganggap Jasindo sudah sehat kembali dan penanganan dilakukan secara normal," kata Ogi.

Dalam kesempatan berbeda, Direktur Utama IFG Robertus Bilita menyampaikan, memperbaiki tingkat solabilitas Jasindo menjadi pekerjaan signifikan yang dilakukan *holding* pada tahun 2022. Karena pada 2021, *risk based capital* (RBC) Jasindo tercatat negatif 84,85%. "Dengan berbagai program yang ada, saat ini Jasindo kembali RBC-nya di atas ketentuan OJK 120%, sekarang dia jadi

Perkembangan Perasuransian 2019-2022

Tahun	Asuransi Jiwa		Asuransi Umum	
	Premi (triliun)	RBC (%)	Premi (triliun)	RBC (%)
2019	185,33	789,57	80,12	345,35
2020	171,93	528,69	76,89	343,47
2021	184,32	539,75	76,87	327,30
2022	169,95	484,22	89,66	326,89

Sumber: Data Tahunan OJK, 2023

sehat menjadi 137,21%," terang dia dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Komisi VI DPR RI, baru-baru ini. Sementara Direktur Bisnis IFG Pantoro Pander Silitonga menjelaskan, selain tingkat RBC yang sudah diatas ketentuan, profitabilitas Jasindo pun kian bergerak ke arah yang lebih baik. Penyelesaian keuangan ini tidak terlepas dari upaya restrukturisasi bisnis perusahaan di lini asuransi jiwa kredit.

"Di antaranya dengan melakukan restrukturisasi asuransi kredit yang melibatkan 242 mitra institusi keuangan, optimalisasi aset termasuk meningkatkan porsi Aset Yang Diperkenankan (AYD), dan mendorong peningkatan kolektibilitas piutang. Selain itu, sebagai bentuk komitmen *holding* sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dari Jasindo, *holding* juga memberikan shareholder loan sebesar Rp 250 miliar untuk lebih memperkuat tingkat solabilitas perusahaan," ungkap Pantoro.

Ditangani Terpisah

Secara terpisah, Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar mengungkapkan, masing-masing perusahaan asuransi yang kini sedang bermasalah ditangani OJK secara terpisah, sesuai

dengan persoalan yang melanda perusahaan. Dengan begitu, pengaruh OJK juga dapat signifikan dalam penyelesaian masalah yang ada.

Tapi di lain pihak, penanganan permasalahan di beberapa perusahaan ini tidak boleh mengganggu industri untuk menjawab kebutuhan akan asuransi yang saat ini tengah meningkat. Tercermin dari penghimpunan premi asuransi yang masih cukup baik.

"Sebenarnya apa yang berlangsung secara paralel ini adalah pertumbuhan premi tetap berjalan baik, bahkan semakin baik, tapi di lain pihak memang upaya kita untuk meningkatkan kepercayaan, integritas, dan kenyamanan bagi para pemilik polis atau masyarakat yang memiliki asuransi bisa ditingkatkan dengan kita menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh beberapa perusahaan," terang Mahendra.

Karena bagaimanapun, kata dia, perlindungan dan kepentingan dari pemilik polis harus menjadi prioritas di semua perusahaan asuransi. Bahwa mereka melakukan kesalahan atau pelanggaran di waktu yang lalu bukan berarti bahwa kewajibannya untuk memenuhi perlindungan polis yang diperlukan hilang begitu saja.

Judul	11 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus OJK
Nama Media	Tribun Jabar
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

NEWS IN BRIEF

JAKARTA

11 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus OJK

OTORITAS Jasa Keuangan (OJK) menyatakan ada 11 perusahaan asuransi yang sedang dalam pengawasan khusus. Jumlah ini berkurang sedikit dari pernyataan OJK sebelumnya, yang mengatakan ada 13 perusahaan asuransi.

OJK menjalankan dua jenis pengawasan kepada perusahaan asuransi, yaitu pengawasan biasa dan pengawasan khusus. Pengawasan khusus dilakukan agar OJK bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransi-

an, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan sebelumnya ada 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Saat ini berkurang menjadi 11 perusahaan asuransi.

Namun sayang, Ogi tidak menyebutkan nama-nama perusahaan asuransi yang sedang dalam pengawasan khusus tersebut.

"Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama perusahaan asuransi yang termasuk ke dalam pengawasan khusus," kata Ogi dalam konferensi pers secara daring, Kamis (2/2).

Menurut Ogi, seiring berjalannya waktu 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam

pengawasan khusus itu menunjukkan perkembangan positif dan berbenah. Di mana, kata dia, ada dua perusahaan yang berhasil dibenahi kembali kesehatan keuangannya.

Satu perusahaan asuransi harus dijatuhkan sanksi pencabutan izin usaha, yaitu Wanaartha Life dan ada tambahan satu perusahaan asuransi lagi yang masuk ke dalam pengawasan khusus OJK sehingga totalnya menjadi 11 perusahaan asuransi.

Ogi berkomitmen akan tetap mengikuti perkembangan perusahaan asuransi yang sedang dalam pengawasan khusus tersebut.

(kontan.co.id)

Judul	11 Perusahaan Asuransi Diawasi Khusus OJK
Nama Media	Lombok Post
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

11 Perusahaan Asuransi Diawasi Khusus OJK

JAKARTA—Industri asuransi mendapat perhatian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Instansi itu pun berkomitmen meningkatkan pengaturan dan pengawasan. Kini, terdapat 11 perusahaan yang sedang mendapat pengawasan khusus regulator. Sehingga, bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, sebelumnya terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk pengawasan khusus. Namun, dia enggan menyebutkan namanya. "Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama institusinya," ujarnya kemarin (3/2).

Seiring berjalannya waktu, dua perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus berhasil dibenahi. Sedangkan, satu lagi harus dijatuhi sanksi pencabutan izin usaha. Yakni, Wanaartha Life. "Dan, kemudian ada tambahan satu perusahaan asuransi lagi yang masuk ke dalam pengawasan khusus OJK sehingga totalnya menjadi 11," imbuhnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi mengatakan, mayoritas kasus di industri asuransi berkaitan dengan penerapan market conduct. Yakni, tata cara dan perilaku pelaku jasa keuangan dalam mendesain, menyampaikan produk informasi produk, membuat perjanjian, melakukan penawaran kepada masyarakat. "Banyak perilaku agen asuransi yang tidak tepat. Kami sudah atur ini terkait life cycle produk dan dibuatkan pasar purnajualnya," bebernya.

Ada dua jenis pengawasan yang dilakukan oleh OJK yaitu pengawasan biasa dan pengawasan khusus. (handio/JPG/r6)

Judul	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK

Mayoritas Kasus Asuransi karena Market Conduct

JAKARTA – Industri asuransi mendapat perhatian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Instansi itu pun berkomitmen meningkatkan pengaturan dan pengawasan. Kini, ada sebelas perusahaan yang mendapat pengawasan khusus regulator. Sehingga bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, sebelumnya ada 13 perusahaan asuransi yang masuk pengawasan khusus. Namun, dia enggan menyebutkan namanya. "Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama institusinya," ujarnya kemarin (3/2).

Seiring berjalannya waktu, dua perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus berhasil dibenahi. Sementara itu, satu lagi harus dijatuhi sanksi pencabutan izin usaha. Yakni, Wanaartha Life. "Kemudian, ada tam-

bahan satu perusahaan asuransi lagi yang masuk dalam pengawasan khusus OJK sehingga totalnya menjadi sebelas," imbuhnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK Friderica Widayarsi Dewimenyatakan, mayoritas kasus di industri asuransi berkaitan dengan penerapan *market conduct*. Yakni, tata cara dan perilaku pelaku jasa keuangan dalam mende-sain, menyampaikan informasi produk, membuat perjanjian, melakukan layanan, dan penawaran kepada

masyarakat. "Banyak perilaku agen asuransi yang tidak tepat. Kami sudah atur ini terkait *life cycle* produk dan dibuatkan pasar purnajual," tuturnya.

Anggota Komisi XI DPR Anis Byarwati menuturkan, otoritas jasa keuangan sedang berproses untuk terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi. Tujuannya, memperkuat pengaturan dan pengawasan guna melindungi konsumen. Serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan. **(han/c18/dio)**

Judul	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Nama Media	Kaltim Post
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	1 dan 7
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK

Mayoritas Kasus Asuransi karena Market Conduct

JAKARTA – Industri asuransi mendapat perhatian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Instansi itu pun berkomitmen meningkatkan pengaturan dan pengawasan. Kini terdapat 11 perusahaan yang mendapat pengawasan khusus regulator, sehingga bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Baca 11 PERUSAHAAN...Hal 7

11 PERUSAHAAN

sambungan dari hal 1

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, sebelumnya terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk pengawasan khusus. Namun, dia enggan menyebutkan namanya.

"Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama institusinya," ujarnya kemarin (3/2). Seiring berjalannya waktu, dua perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus berhasil dibenahi. Sementara satu lagi harus dijatuhi sanksi pencabutan izin usaha. Yakni, Wana Artha Life. "Dan, kemudian ada tambahan satu perusahaan asuransi lagi yang masuk ke dalam pengawasan khusus OJK sehingga totalnya menjadi 11," imbuhnya. Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi mengatakan, mayoritas kasus di industri asuransi berkaitan dengan penerap-

an *market conduct*. Yakni, tata cara dan perilaku pelaku jasa keuangan dalam mendesain, menyampaikan produk informasi produk, membuat perjanjian, melakukan layanan, dan melakukan penawaran kepada masyarakat. "Banyak perilaku agen asuransi yang tidak tepat. Kami sudah atur ini terkait *life cycle* produk dan dibuatkan pasar purnajualnya," bebernya.

Adapun jenis pengawasan yang dilakukan OJK. Yaitu pengawasan biasadan pengawasan khusus. Anggota Komisi XI DPR RI Anis Byarwati menyatakan, otoritas jasa keuangan sedang dalam proses untuk terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi. Sehingga, dapat memperkuat pengaturan dan pengawasan guna melindungi konsumen. Serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan. Dengan telah diundangkannya Undang-undang Pengembangan dan Penguatan

Sektor Keuangan (UU P2SK), Anis menunggu komitmen OJK untuk mengimplementasikannya bersama-sama dengan pemangku kepentingan. Termasuk, segera menyusun peraturan pelaksanaan dari UU tersebut. "Sebagai salah satu anggotapanjasaat pembahasan RUU PPSK memiliki harapan besar OJK untuk berperan aktif bersama dengan pemerintah dan LPS dalam rangka implementasi program penjaminan polis," ucapnya saat dihubungi Jawa Pos tadi malam.

Anis juga masih menunggu proses penyelesaian beberapa kasus perusahaan asuransi. Termasuk langkah konkret OJK terkait rencana mengeluarkan ketentuan mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Khususnya, pengetatan kegiatan investasi oleh perusahaan asuransi. "Ini tentu saja dalam rangka memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi dan sekaligus memperkuat upaya perlindungan konsumen. Termasuk memperkuat pengawasan market conduct, sebagaimana amanat UU PPSK," tandas alumnus doktoral Universitas Airlangga itu. (han/dio/jpg/riz/k16)

Judul	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perubahan Skema Pembayaran
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK

Mayoritas Kasus Asuransi karena Market Conduct

JAKARTA (RP) – Industri asuransi mendapat perhatian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Instansi itu pun berkomitmen meningkatkan pengaturan dan pengawasan. Kini, terdapat 11 perusahaan yang sedang mendapat pengawasan khusus regulator. Sehingga, bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, sebelumnya terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk pengawasan khusus. Namun, dia enggan menyebutkan namanya. "Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama institusinya," ujarnya, Jumat (3/2).

Seiring berjalannya waktu, dua perusahaan asuransi

dalam pengawasan khusus berhasil dibenahi. Sedangkan, satu lagi harus dijatuhkan sanksi pencabutan izin usaha. Yakni, Wanaartha Life. "Dan, kemudian ada tambahan satu perusahaan asuransi lagi yang masuk ke dalam pengawasan khusus OJK sehingga totalnya menjadi 11," imbuhnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi mengatakan, mayoritas kasus di industri asuransi berkaitan dengan penerapan *market conduct*. Yakni, tata cara dan perilaku pelaku jasa keuangan dalam mendesain, menyampaikan produk informasi produk, membuat perjanjian, melakukan layanan, dan melakukan penawaran kepada masyarakat. "Banyak perilaku agen asuransi yang tidak tepat. Kami sudah atur ini terkait *life cycle* produk dan dibuat

kan pasar purna jualnya," bebernya.

Ada dua jenis pengawasan yang dilakukan oleh OJK. Yaitu pengawasan biasa dan pengawasan khusus. Anggota Komisi XI DPR RI Anis Byarwati menyatakan, otoritas jasa keuangan sedang dalam proses untuk terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi. Sehingga, dapat memperkuat pengaturan dan pengawasan guna melindungi konsumen. Serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Dengan telah diundangkannya Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), Anis menunggu komitmen OJK untuk mengimplementasikannya bersama-sama dengan pemangku kepentingan. Termasuk, segera menyusun peraturan pelaksanaan dari

UU tersebut. "Sebagai salah satu anggota panja saat pembahasan RUU PPSK memiliki harapan besar OJK untuk berperan aktif bersama dengan pemerintah dan LPS dalam rangka implementasi program penjaminan polis," ucapnya saat dihubungi *JPG* malam tadi.

Anis juga masih menunggu proses penyelesaian beberapa kasus perusahaan asuransi. Termasuk langkah konkret OJK terkait rencana mengeluarkan ketentuan mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Khususnya, pengetatan kegiatan investasi oleh perusahaan asuransi. "Ini tentu saja dalam rangka memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi dan sekaligus memperkuat upaya perlindungan konsumen. Termasuk memperkuat pengawasan *market conduct*, sebagaimana amanat UU PPSK," jelas alumnus doktoral Universitas Airlangga

Judul	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Nama Media	Radar Bogor
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	1 dan 4
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK

JAKARTA—Industri asuransi mendapat perhatian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Instansi itu pun berkomitmen meningkatkan pengaturan dan pengawasan. Kini, terdapat 11 perusahaan yang sedang mendapat pengawasan khusus regulator.

■ 11 PERUSAHAAN... Baca Hal 4

11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK

■ Sambungan dari Hal 1

Sehingga, bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, sebelumnya terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk pengawasan khusus. Namun, dia enggan menyebutkan namanya. "Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama institusinya," ujarnya kemarin (3/2).

Seiring berjalannya waktu, dua perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus berhasil dibenahi. Sedangkan, satu lagi harus dijatuhi sanksi pencabutan izin usaha. Yakni, Wanaartha Life. "Dan, kemudian ada tambahan satu perusahaan asuransi lagi yang masuk ke dalam pengawasan khusus OJK sehingga totalnya menjadi 11," imbuhnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK Friderica Widayarsi Dewi

mengatakan, mayoritas kasus di industri asuransi berkaitan dengan penerapan market conduct. Yakni, tata cara dan perilaku pelaku jasa keuangan dalam mendesain, menyampaikan produk informasi produk, membuat perjanjian, melakukan layanan, dan melakukan penawaran kepada masyarakat. "Banyak perilaku agen asuransi yang tidak tepat. Kami sudah atur ini terkait life cycle produk dan dibuatkan pasar purna jualnya," bebernya.

Ada dua jenis pengawasan yang dilakukan oleh OJK. Yaitu pengawasan biasa dan pengawasan khusus. Anggota Komisi XI DPR RI Anis Byarwati menyatakan, otoritas jasa keuangan sedang dalam proses untuk terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi. Sehingga, dapat memperkuat pengaturan dan pengawasan guna melindungi konsumen. Serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Dengan telah diundangkannya Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), Anis menunggu komitmen OJK



untuk mengimplemen-
tasikannya bersama-sama dengan pemangku kepentingan. Termasuk, segera menyusun peraturan pelaksanaan dari UU tersebut. "Sebagai salah satu anggota panja saat pembahasan RUU PPSK memiliki harapan besar OJK untuk berperan aktif bersama dengan pemerintah dan LPS dalam rangka implementasi program penjaminan polis," ucapnya saat dihubungi Jawa Pos tadi malam.

Anis juga masih menunggu proses penyelesaian beberapa kasus perusahaan asuransi. Termasuk langkah konkret OJK terkait rencana mengeluarkan ketentuan mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Khususnya, pengetatan kegiatan investasi oleh perusahaan asuransi.

"Ini tentu saja dalam rangka memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi dan sekaligus memperkuat upaya perlindungan konsumen. Termasuk memperkuat pengawasan market conduct, sebagaimana amanat UU PPSK," tandas alumnus doktoral Universitas Airlangga itu. (han/dio)

Judul	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Nama Media	Rakyat Bengkulu
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK

Mayoritas Kasus Asuransi karena Market Conduct

JAKARTA – Industri asuransi mendapat perhatian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Instansi itu pun berkomitmen meningkatkan pengaturan dan pengawasan. Kini, terdapat 11 perusahaan yang sedang mendapat pengawasan khusus regulator. Sehingga, bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, sebelumnya terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk pengawasan khusus. Namun, dia enggan menyebutkan namanya. "Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama institusinya," ujarnya kemarin (3/2).

Seiring berjalannya waktu, dua perusahaan asuransi dalam pengawasan khusus berhasil dibenahi. Sedangkan, satu lagi harus dijatuhi sanksi pencabutan izin usaha. Yakni, Wanaartha Life. "Dan, kemudian ada tambahan satu perusahaan asuransi lagi yang masuk ke dalam pengawasan khusus OJK sehingga totalnya menjadi 11," imbuhnya.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi,

Kinerja Industri Asuransi

Asuransi Jiwa
- Premi: Rp 173,33 triliun (minus 6,45 persen YoY)
- Risk based capital: 479,88 persen

Asuransi Umum dan Reasuransi
- Premi: Rp 106,91 triliun (tumbuh 14,06 persen YoY)
- Risk based capital: 324,33 persen
- Total pendapatan premi*: Rp 280,24 triliun (tumbuh 0,44 persen YoY)

Keterangan : Asuransi jiwa, asuransi umum, dan reasuransi. Termasuk konvensional dan syariah.

Sumber: Data November RDK OJK

dan Perlindungan Konsumen OJK FridERICA Widyasari Dewi mengatakan, mayoritas kasus di industri asuransi berkaitan dengan penerapan market conduct. Yakni, tata cara dan perilaku pelaku jasa keuangan dalam mendesain, menyampaikan produk informasi produk, membuat perjanjian, melakukan layanan, dan melakukan penawaran kepada masyarakat. "Banyak perilaku agen asuransi yang tidak tepat. Kami sudah atur ini terkait life cycle produk dan dibuatkan pasar purna jualnya," bebernya.

Ada dua jenis pengawasan yang dilakukan oleh OJK. Yaitu pengawasan biasa dan pengawasan khusus. Anggota Komisi XI DPR RI Anis Byarwati menyatakan, otoritas jasa keuangan sedang dalam proses untuk terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan

asuransi. Sehingga, dapat memperkuat pengaturan dan pengawasan guna melindungi konsumen. Serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Dengan telah diundangkannya Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), Anis menunggu komitmen OJK untuk mengimplementasikannya bersama-sama dengan pemangku kepentingan. Termasuk, segera menyusun peraturan pelaksanaan dari UU tersebut. "Sebagai salah satu anggota panja saat pembahasan RUU PPSK memiliki harapan besar OJK untuk berperan aktif bersama dengan pemerintah dan LPS dalam rangka implementasi program penjaminan polis," ucapnya saat dihubungi Jawa Pos tadi malam.

Anis juga masih menunggu proses penyelesaian beberapa kasus perusahaan asuransi. Termasuk langkah konkret OJK terkait rencana mengeluarkan ketentuan mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi. Khususnya, pengetatan kegiatan investasi oleh perusahaan asuransi.

"Ini tentu saja dalam rangka memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi dan sekaligus memperkuat upaya perlindungan konsumen. Termasuk memperkuat pengawasan market conduct, sebagaimana amanat UU PPSK," tandas alumnus doktoral Universitas Airlangga itu. (han/dio)

OJK Awasi 11 Perusahaan

► Dorong Pemegang Saham dan Direksi Siapkan Langkah Peny

JAKARTA, TRIBUN - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan ada 11 perusahaan asuransi yang sedang dalam pengawasan khusus. Jumlah ini berkurang sedikit dari pernyataan OJK sebelumnya, yang menyebut ada 13 perusahaan asuransi.

Untuk diketahui, OJK menjalankan dua jenis pengawasan kepada perusahaan asuransi, yaitu pengawasan biasa dan pengawasan khusus. Pengawasan khusus dilakukan agar OJK bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyalakan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, sebelumnya ada 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus. Saat ini sudah berkurang menjadi 11 perusahaan asuransi.

Namun, sayangnya Ogi tidak menyebutkan nama-nama siapa saja perusahaan asuransi yang sedang dalam pengawasan khusus tersebut. "Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama perusahaan asuransi yang termasuk ke dalam pengawasan khusus," kata Ogi dalam konferensi pers secara daring.



**Mohon maaf,
kami tidak bisa
menyebutkan nama-
nama perusahaan
asuransi yang
termasuk ke dalam
pengawasan khusus**

Ogi Prastomiyono, Kepala
Eksekutif Pengawas Perasuransian,
Penjaminan dan Dana Pensiun OJK

Ogi menuturkan, seiring berjalannya waktu 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus itu menunjukkan perkembangan positif dan berbenah. Di mana, ada dua perusahaan yang telah berhasil dibenahi kembali kesehatan keuangannya.

Sedangkan, satu perusahaan asuransi harus dijatuhkan sanksi pencabutan izin usahanya, yaitu Wanaartha Life dan ada tambahan satu perusahaan asuransi lagi yang masuk ke dalam pengawasan khusus OJK sehingga totalnya menjadi 11 perusahaan asuransi. Ogi berkomitmen akan tetap mengikuti perkembangan perusahaan asuransi yang sedang dalam pengawasan khusus tersebut. (ktn)

Judul	OJK Awasi 11 Perusahaan Asuransi
Nama Media	Tribun Kaltim
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

Premi Industri Perasuransian Capai Rp 283,91 Triliun

JAKARTA, ID – Industri perasuransian komersial menutup tahun 2022 dengan akumulasi pendapatan premi mencapai Rp 283,91 triliun. Nilai itu menurun tipis 0,18% dibandingkan pencapaian tahun 2021 sebesar Rp 284,41 triliun.

Oleh Prisma Ardianto

Mengacu data OJK, industri perasuransian berhasil meningkatkan penghimpunan premi hingga Rp 27,63 triliun pada Desember 2022. Dengan rincian, premi asuransi jiwa bertambah Rp 16,41 triliun, sedangkan premi asuransi umum sebesar Rp 8,97 triliun, dan reasuransi Rp 2,24 triliun.

Pencapaian per Desember 2022 sejatinya lebih tinggi dibandingkan penghimpunan premi per November 2022 sebesar Rp 22,63 triliun. Dimana premi dari asuransi jiwa sebesar Rp 13,98 triliun, asuransi umum sebesar Rp 6,66 triliun, dan reasuransi sebesar Rp 1,99 triliun.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono mengakui, produksi premi dari industri asuransi umum dan reasuransi masih tumbuh positif. Sementara penurunan dipengaruhi kontribusi dari premi di industri asuransi jiwa.

"Mencermati premi turun di 2022, sebenarnya premi asuransi umum, reasuransi, itu masih positif. Pendapatan premi asuransi jiwa itu turun karena terjadi koreksi terhadap produksi premi *unit link*," beber Ogi dalam Konferensi Pers Kebijakan Pengawasan dan Penanganan Perusahaan Asuransi Bermasalah secara daring, Kamis (2/2/2023).

Selain itu, klaim-klaim yang terjadi pada produk asuransi kredit yang cukup besar membuat pelaku usaha melakukan kajian terhadap produk ini. Penyesuaian terhadap produksi premi asuransi kredit juga mempengaruhi pertumbuhan akumulasi premi di

Pendapatan Premi Industri Perasuransian Tahun 2018-2022 (Triliun)

Tahun	Asuransi Jiwa		Asuransi Umum		Reasuransi		Total	
	Premi	Yoy (%)	Premi	Yoy (%)	Premi	Yoy (%)	Premi	Yoy (%)
2017	183,85		63,62		16,03		263,50	
2018	186,05	1,20	69,90	9,87	18,38	14,66	274,33	4,11
2019	185,33	-0,39	80,12	14,62	21,97	19,53	287,42	4,77
2020	171,93	-7,23	76,89	-4,03	27,12	23,44	275,94	-3,99
2021	184,32	7,21	76,87	-0,03	23,22	-14,38	284,41	3,07
2022	169,95	-7,80	89,66	16,64	24,30	4,65	283,91	-0,18

Sumber: Statistik OJK, diolah

sektor perasuransian secara keseluruhan.

Meski demikian, ke depan, OJK meyakini premi secara agregat dapat tumbuh lebih baik. "Tapi nanti di tahun 2023, sejalan dengan penerapan SEOJK 02/2022 perbaikan produk *unit link*, kami berharap pertumbuhan itu akan kembali normal," jelas Ogi.

Secara terpisah, Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia Hastanto Sri Margi Widodo menuturkan, pihaknya bersyukur asuransi umum dan reasuransi dapat mencatatkan pertumbuhan bisnis sepanjang tahun 2022. Hingga akhir tahun ini, lini bisnis utama masih menjadi pendongkrak premi seperti asuransi properti, kendaraan bermotor, asuransi kredit, hingga rangkai kapal (*marine cargo*).

Namun, AAUI belum bisa menerangkan proyeksi pertumbuhan premi untuk tahun 2023. Menurut Widodo, tren ke depan masih sangat sulit memandang inflasi di tingkat yang cukup tinggi meskipun mulai menunjukkan tren penurunan, begitu juga tren peningkatan suku bunga oleh bank sentral yang masih berlanjut.

"Tahun 2023 gelap, inflasi memang sudah turun, tapi suku bunga semakin meningkat. Sesuai dengan arahan (Presiden) tetap optimis menggunakan kesempatan-kesempatan yang ada namun dengan hati-hati sekali,"

ujar Widodo.

Di sisi lain, Ketua Bidang Operasional *Excellence, IT, & Digital Customer Centricity* Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Edy Tuhirman menyampaikan, penyusutan premi dapat menjadi salah satu indikator bagi pergerakan industri asuransi, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni kondisi ekonomi, kondisi pasar dan tren konsumen dan sebagainya. Namun, selain indikator premi tersebut perlu dilihat juga indikator-indikator lainnya.

"Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia kuartal ketiga tahun 2022, tren pendapatan premi dan premi baru memang mengalami penurunan, namun di lain sisi jumlah pemegang polis dan tertanggung mengalami peningkatan yang cukup baik," kata dia.

Artinya, Edy mengungkapkan, penetrasi semakin baik dan makin banyak masyarakat Indonesia yang sadar dan memiliki proteksi asuransi. Selain itu, pada periode yang sama, jumlah klaim juga meningkat, yang menandakan bahwa asuransi masih sangat dibutuhkan.

Edy yang juga CEO Generali Indonesia menerangkan, tren tersebut memunculkan optimisme tersendiri bagi pertumbuhan asuransi di tahun 2023 maupun tahun-tahun selanjutnya. "Salah satu hal yang berdampak pada strategi

produk asuransi yang dipasarkan adalah adanya regulasi baru terkait produk *unit link* atau PAYDI," ungkap dia.

Menurut dia, Sesuai dengan pengalaman Generali melayani pangsa pasar konsumen di Indonesia, setiap segmen konsumen memiliki kebutuhan dan prioritas proteksi yang berbeda satu sama lain. Hal tersebut sangat berkaitan dalam rangkaian produk asuransi yang dibutuhkan.

Prospek 2023

Sementara itu, Pengamat Asuransi Dedy Kristianto menjelaskan, ada dua permasalahan mendasar mengenai prospek asuransi tahun 2023 yaitu dari sisi eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, Indonesia masih dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi dan bayang-bayang resesi. Meski begitu, fundamental ekonomi Indonesia cukup kuat dengan pertumbuhan ekonomi di atas 5% pada tahun lalu, yang diharapkan terus berlanjut di tahun ini.

"Adapun faktor internal adalah faktor yang paling dominan yaitu bagaimana industri asuransi mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat setelah terjadinya skandal atau permasalahan asuransi seperti Bumiputera, Jiwassraya, Wanaartha, dan lainnya yang membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri ini runtuh," beber Dedy.

Oleh karena itu, ada sejumlah tantangan yang perlu disikapi industri perasuransian tahun ini. Pertama, terus meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Kedua, OJK sebagai regulator berperan dan menjalankan fungsinya lebih baik lagi dibanding sebelumnya dalam hal pengawasan yang melekat pada industri asuransi.

Ketiga, memilih dan menetapkan direksi asuransi yang tidak hanya memiliki kapasitas tapi juga integritas, sehingga kasus beberapa asuransi yang gagal bayar bisa dihindari. Keempat, meningkatkan fungsi manajemen risiko yang baik bagi semua perusahaan asuransi yang diawasi oleh OJK sehingga bisa menghindari permasalahan yang sama yang terjadi sebelumnya.

Kelima, perusahaan asuransi harus benar dalam melakukan rekrutmen, seleksi dan pelatihan bagi tenaga pemasar. Dengan begitu, hadir tenaga pemasar yang profesional tidak hanya premi *oriented* yang akan meninggalkan bom waktu di kemudian hari.

Keenam, menciptakan produk-produk asuransi yang inovatif sesuai kebutuhan dan trend masyarakat, misalnya produk tradisional yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini. Begitu juga produk *unit link* dengan belajar dari pengalaman permasalahan tahun lalu, meski mungkin prospeknya tidak akan baik seperti sebelumnya.

"Jika industri asuransi jiwa mampu menangkap peluang di atas dan melakukan koreksi hal-hal diatas yang dirasa masih perlu perbaikan, maka saya optimis industri asuransi khususnya asuransi jiwa bisa bangkit dan kembali meningkatkan pendapatan premi di tahun ini," tandas Dedy.

Judul	OJK Sebut 11 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus
Nama Media	Surabaya Pagi
Newstrend	11 Perusahaan Diawasi Khusus OJK
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

OJK Sebut 11 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus

SURABAYAPAGI, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa saat ini terdapat 11 perusahaan asuransi yang masuk ke dalam pengawasan khusus atau memerlukan pencatatan kondisi keuangan. Jumlah ini berkurang sedikit dari pernyataan OJK sebelumnya, yang menyatakan ada 13 perusahaan asuransi.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono pada Konferensi Pers Perkembangan Kebijakan dan Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB), Kamis (2/2/2023).

Ogi mengatakan, seiring berjalannya waktu 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus itu menunjukkan perkembangan positif dan berbenah. Di mana, terdapat 2 perusahaan asuransi yang berhasil dihentikan kembali kesehatannya. Sementara satu perusahaan asuransi akhirnya harus mendapatkan sanksi pencabutan izin usaha yakni WanaArtha.

Di sisi lain, ia menyebut, OJK kembali menemukan perusahaan asuransi yang perlu mendapatkan pengawasan khusus. "Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus. Secara posisi, saat ini ada 11 perusahaan yang masuk pengawasan khusus," terangnya.

Namun, sayangnya Ogi tidak menyebutkan nama-nama siapa saja perusahaan asuransi yang sedang dalam pengawasan khusus tersebut.

"Tapi mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama perusahaan asuransi yang termasuk di dalam pengawasan khusus. Tapi yang sudah pasti, itu kategorinya adalah pengawasan khusus," ujarnya.

Ia berkomitmen akan tetap mengikuti perkembangan perusahaan asuransi yang sedang dalam pengawasan khusus tersebut. "Dari waktu ke waktu kami akan kaji, dan akan kami tetapkan status pengawasannya," tuturnya.

Namun berdasarkan kabar yang beredar, tiga di antara sebelas perusahaan asuransi yang masuk dalam pengawasan khusus adalah PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK) atau Kresna Life, PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha (WanaArtha Life/WAL), dan PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. Sementara, delapan perusahaan lain tidak bisa disebut namanya.

Sebagai informasi, OJK menjalankan dua jenis pengawasan kepada perusahaan asuransi, yakni pengawasan biasa dan pengawasan khusus. Pengawasan khusus dilakukan agar OJK bisa mendorong dan berkoordinasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk menyiapkan langkah-langkah penyelamatan perusahaan.

"Terkait pengawasan asuransi ini ada dua, yakni pengawasan normal dan khusus. Perkembangannya sekarang ada 2 perusahaan yang telah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal," jelasnya.

Ke depannya, OJK akan memperkuat pengawasan terhadap perusahaan asuransi secara menyeluruh, termasuk terhadap perusahaan yang memberikan jasa penunjang kepada perusahaan asuransi seperti konsultan aktuaris dan broker pialang yang menjadi bagian dari pengawasan perasuransian secara end-to-end.

"Dulu ada namanya direktur jasa penunjang yang melakukan pengawasan terhadap pihak tersebut, tapi dulu aktivitasnya lebih kepada memberikan pendaftaran dan izin, sekarang kami memperkuat peran pengawasannya," tutupnya. ■**jk:3**



Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Ogi Prastomiyono.

Judul	90,26% Polis Eks Jiwasraya telah Dialihkan ke IFG Life
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	90,26% Polis Eks Jiwasraya telah Dialihkan ke IFG Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Neutral

90,26% Polis Eks Jiwasraya telah Dialihkan ke IFG Life

HEAD of Corporate Secretary PT Asuransi Jiwa Indonesia Financial Group atau IFG Life Gatot Haryadi mengatakan, sampai dengan 31 Januari 2023, IFG Life telah membayarkan manfaat sebesar Rp5,9 triliun.

“Sebanyak 90,26% atau 157.312 polis restrukturisasi telah dialihkan. Langkah segera ini sebagai wujud komitmen IFG Life kepada nasabah,” kata Gatot dalam keterangan tertulis, Jumat (3/2)

Dia menambahkan, IFG Life akan selalu berkomitmen untuk terus menyelesaikan proses pengalihan polis nasabah eks

Jiwasraya yang setuju restrukturisasi. “Ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta *going concern* kegiatan usaha IFG Life,” kata Gatot.

Sebelumnya terhadap polis yang belum dialihkan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta Jiwasraya untuk menyesuaikan rencana penyesahatan keuangan (RPK) sehingga mencerminkan keadaan terkini. Dalam mendukung proses penyelesaian pengalihan portofolio polis, masih diperlukan tambahan modal dari pemegang saham.

“Sehingga semua polis yang telah setuju restrukturisasi dapat dialihkan seluruhnya ke IFG Life. Jiwasraya harus menyampaikan RPK yang dapat menyelesaikan pengalihan portofolio bagi seluruh pemegang polis yang setuju restrukturisasi, termasuk tambahan modal dari pemegang saham yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pengalihan dimaksud,” kata Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Nonbank OJK Ogi Prastomiyono.

Hasil pemantauan OJK menunjukkan beberapa kegiatan

pokok dalam RPK telah dilaksanakan. Permodalan IFG life yang menerima pengalihan kegiatan bisnis mereka dari Jiwasraya telah diperkuat melalui tambahan modal baik dari penyertaan modal negara (PMN) dan IFG.

Restrukturisasi polis telah dilaksanakan dan dilanjutkan dengan pengalihan polis yang setuju restrukturisasi dari Jiwasraya ke IFG Life. “Pengalihan portofolio polis saat ini sedang berlangsung secara bertahap. OJK telah meminta perusahaan untuk mengalihkan seluruh polis

dengan segera,” kata Ogi.

Pada kesempatan berbeda, Ogi menyebut terdapat 11 perusahaan asuransi yang berada dalam pengawasan khusus atau memerlukan penyesahatan kondisi keuangan. “Beberapa waktu lalu saya sebutkan ada 13, tapi ada dua perusahaan asuransi yang sudah berhasil disehatkan dan kembali ke pengawasan normal, satu perusahaan dicabut izin usahanya yakni WanaArtha Life, dan tambahan satu perusahaan yang masuk pengawasan khusus,” ujarnya. (Try/Ant/E-3)

Judul	Apes, Uang Tersangkut Sekaligus di Indosurya, Kresna Life & Wanaartha Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Korban Tiga Produk Asuransi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

Korban Gagal Bayar

Apes, Uang Tersangkut Sekaligus di Indosurya, Kresna Life & Wanaartha Life

Diki Mardiansyah

Malang benar nasib Christian. Uang miliknya hingga mencapai Rp 7 miliar tersangkut pada tiga perusahaan yang kini bermasalah: KSP Indosurya, Wanaartha Life dan Kresna Life.

NASIB super buruk dialami oleh Christian. Warga Pantai Indah Kapuk, Jakarta ini harus menjadi korban dugaan penggalapan dana dan kasus gagal bayar di tiga perusahaan jasa keuangan sekaligus. Uang miliaran rupiah hasil kerja kerasnya terancam lenyap sia-sia.

Christian menjadi nasabah Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSP Indosurya), PT Asuransi Jiwa Adhisarana Wanaartha (Wanaartha Life), dan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life). Ketiga pelaku

jasa keuangan tersebut terjerat kasus pada para nasabahnya.

Duitnya nyangkut Rp 3 miliar di KSP Indosurya. Sebanyak Rp 2 miliar kejeblot di Wanaartha Life, dan Rp 2 miliar *nyantol* di Kresna Life. Total Rp 7 miliar miliknya tak jelas nasibnya. Christian berkisah, awal mula bergabung di KSP Indosurya tahun 2018. Dia tertarik lantaran bunga yang ditawarkan di atas deposito yang menurutnya masuk akal yaitu sebesar 9%-10%. "Kalau

bunga sudah di atas 10% saya juga tidak berani ikut," kata Christian kepada KONTAN, Selasa (31/1).

Selain itu, Christian kepincut menaruh dana di KSP Indosurya karena citra perusahaan ini yang dibangun cukup meyakinkan. Ditambah lagi, tim pemasaran mengaku siap bertanggung jawab apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Ternyata kata-kata manis tenaga penjual hanya bualan belaka. Februari 2020, KSP Indosurya gagal bayar, dan

duitnya tak jelas rimbanya.

Sementara di Asuransi Wanaartha Life, Christian bergabung tahun 2017.

Asuransi ini menawarkan *fix rate* disertai produk asuransi jiwa. "Saya cek izin perusahaan dan produknya itu terdaftar di OJK dan untuk laporan keuangan juga setiap tahun saya cek," tuturnya.

Sial, tahun 2022, Wanaartha Life diduga mengeluarkan laporan keuangan yang dimanipulasi. Christian melihat banyak kejanggalan. Polis nasabah digelapkan

sejak 2012, padahal Wanaartha Life adalah perusahaan asuransi resmi yang terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Penyelesaian OJK mengherankan. Seseorang yang status tersangka dan buron membentuk Tim Likuidasi yang uang polis diduga digelapkan oleh dirinya sendiri. Dan itu disetujui OJK," ujar Christian.

Adapun pada Kresna Life, dia masuk sejak 2017. "Ini produk berizin OJK serta laporan keuangan mereka

sehat. Tapi, ternyata mereka menjual produk K-Lita atau produk unitlink, tapi hasil investasinya seperti *fixed rate*. "Ini yang dicurigai menjadi sumber masalah karena terjadi penyesuaian perhitungan *risk based capital* (RBC)," ungkapnya.

Christian berharap regulator dan pemerintah segera menyelesaikan kasus-kasus ini. "Jangan sudah kejadian gagal bayar menyalahkan nasabah karena kurang edukasi. Padahal kurang pengawasan," katanya. ■

Judul	Asuransi Jiwasraya CS Dalam Pengawasan OJK
Nama Media	Manado Post
Newstrend	OJK Awasi 13 Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Asuransi Jiwasraya CS Dalam Pengawasan OJK

♦ Menimbulkan Kerugian bagi Nasabah

EDITOR: AYURAHMI RAIS (UKW 17402)

MANADO - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan ada 13 perusahaan asuransi yang saat ini masuk dalam pengawasan khusus. Diantaranya adalah, asuransi Jiwasraya, Wanaartha Life, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJBB) Kresna Life dan sembilan asuransi lainnya.

Kepala Pengawas IKNB Ogi Prastomyono mengatakan, nama yang masuk dalam daftar tersebut memiliki masalah yang sama yakni menimbulkan kerugian untuk para nasabahnya. Sehingga masuk dalam pengawasan khusus.

Dia menjelaskan, untuk Wanaartha Life memang sudah

dah dicabut izin usahanya oleh OJK pada Desember lalu. Setelah itu, OJK terus memantau pelaksanaan program kerja Tim Likuidasi (TL) yang sudah diajukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS LB,* sebutnya.

Selanjutnya, untuk PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life/

PTAJK), OJK sudah memeriksa Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) yang diajukan pada 30 Desember 2022 yang menyampaikan rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi.

Kemudian, untuk AJBB Bumiputera 1912 (AJBB), OJK telah berulang kali melakukan

pembahasan secara intensif untuk memastikan RPK mampu mengatasi permasalahan fundamental Perusahaan.

Dari hasil penelaahan dan beberapa kali pertemuan, OJK menilai adanya perkembangan signifikan terkait RPK AJBB dengan kebijakan dan program yang disusun.

"Sementara, untuk penanganan PT Jiwasraya, OJK telah memberikan pernyataan tidak keberatan atas RPK Jiwasraya melalui surat S-449/NB.2/2020 22 Oktober 2020. Berdasarkan hasil pemantauan OJK beberapa kegiatan pokok dalam RPK telah dilaksanakan," kuncinya. (*)

Judul	Awat, Sentimen Semu Harga Saham Milik Kresna Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Jual Saham Milik Kresna Life
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Neutral

■ PENYELESAIAN KRESNA LIFE

Awat, Sentimen Semu Harga Saham Milik Kresna Life

Adrianus Octaviano

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life sedang menyiapkan segudang rencana agar bisa menjalankan bisnisnya kembali. Salah satu agenda adalah menjual saham milik asuransi yang sedang bermasalah tersebut.

Langkah penjualan saham ini menjadi salah satu cara Kresna Life mendapatkan dana segar agar bisa berbisnis kembali. Kresna Life sudah menyerahkan rencana penyelesaian keuangan (RPK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Regulator memberi ultimatum ke Kresna Life, memberi batas waktu hingga 13 Februari 2023 untuk melengkapi RPK.

Komisaris Independen Kresna Life Nurseto menyebutkan akan lebih mengandalkan portofolio saham milik Kresna Life di beberapa perusahaan afiliasinya.

Ia menyebut, sentimen posi-

tif dari persetujuan RPK dan pencabutan sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) bisa mendongkrak harga saham milik Kresna Life, setidaknya, harga saham kembali normal, seperti sebelum pandemi Covid-19 dan sanksi PKU. "Fundamentalnya bagus, ada isu positif, harga diharapkan normal. Itu bisa membayar kewajiban Kresna Life," klaim Nurseto kepada KONTAN akhir pekan lalu.

Kresna Life memiliki saham di atas 5% di beberapa emiten.

Kepemilikan Saham Kresna Life

Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan	Nominal (harga 3 Feb 2022)	Perkiraan Harga Normal (Harga tertinggi di tiga tahun terakhir)
Kresna Graha Investama (KREN)	2.506.467.300	13,77%	Rp 125,32 miliar	Rp 1,35 triliun
Asuransi Maximus Graha Persada (ASMI)	2.684.208.800	29,96%	Rp 222,78 miliar	Rp 3,62 triliun
Danasupra Era Pacific (DEFI)*	162.009.540	23,57%	Rp 235,72 miliar	Rp 390,44 miliar
Distribusi Voucher Nusantara (DIVA)	454.825.000	31,84%	Rp 359,31 miliar	Rp 1,19 triliun
Total			Rp 943,14 miliar	Rp 6,56 triliun

*saham sedang disuspen BEI, sumber: Riset KONTAN



Seperti PT Kresna Graha Investama (KREN), Asuransi Maximus Graha Persada (ASMI), Distribusi Voucher Nusantara (DIVA) dan Dana-supra Era Pacific (DEFI).

Dari total kepemilikan saham di beberapa emiten pada harga per 3 Februari 2023, hanya senilai Rp 943 miliar. Masih jauh dari total kewajiban sebesar Rp 5 triliun.

Sementara berdasarkan harga tertinggi tiga tahun terakhir yang berarti sebelum pandemi Covid-19, total nilai

dari saham-saham itu bisa mencapai Rp 6,56 triliun.

Saat pandemi, Kresna Life, menjual beberapa portofolio saham. Seperti Digital Mediatama Maxima (DMMX) dan M Cash Integrasi (MCAS).

Research & Consulting Manager Infovesta Utama, Nicodimus Kristiantoro menegaskan, saham-saham Kresna Life belum memiliki kekuatan meningkat jika hanya mengandalkan sentimen pencabutan sanksi PKU. Menurutnya, investor masih menunggu proses penyelesaian keuangan. "Kalau sentimen belum ada kepastian. Saham KREN masih stagnan di Rp 50," ujarnya.

Analisis lain sepakat dengan Nicodimus. "Kenaikan harga hanya iming-iming. Investor juga menjauhi saham terkait Kresna," ujar analisis yang enggan disebut namanya itu. ■

Lihat halaman 10

Judul	Great Eastern Gandeng FUSE Insurtech
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Great Eastern Gandeng FUSE Insurtech
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

ASURANSI

Great Eastern Gandeng FUSE Insurtech

JAKARTA - Great Eastern Life Indonesia menggandeng Insurtech FUSE sebagai pionir insurtech di Indonesia dan PT Pialang Asuransi Indotekno untuk mendistribusikan produk Asuransi GREAT Pro Solution. Kerja sama ini merupakan wujud usaha Great Eastern Life Indonesia dan FUSE dalam memperluas pasar asuransi jiwa melalui platform digital. Dengan resminya kerja sama ini, asuransi GREAT Pro Solution kini tersedia di aplikasi FUSE Pro.

Asuransi GREAT Pro Solution merupakan solusi perlindungan untuk situasi yang tidak terduga pada masa depan, yang memberikan dukungan finansial yang diperlukan untuk keluarga. Produk asuransi ini pun dapat dilengkapi dengan dua opsi manfaat tambahan (rider), yaitu GREAT Pro Life perlindungan jiwa dan GREAT Pro Critical perlindungan terhadap risiko penyakit kritis. Preminya terjangkau, mulai Rp2 juta per tahun, dengan manfaat perlindungan hingga Rp1 miliar.

Daniel Herjun Putranto, Head of Group Insurance & Affinity Division Great Eastern Life Indonesia mengatakan, kerja sama penyediaan Asuransi GREAT Pro Solution dengan dua opsi manfaat tambahan ini sekaligus merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat yang memiliki kekhawatiran besar terhadap risiko kecelakaan, meninggal dunia, serta penyakit kritis. "Great Eastern Life Indonesia selalu berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat itu," ujar Daniel dalam keterangan ter-

tulisnya, kemarin.

Employee Benefit Leader FUSE, Wendi Bimo Cahyo mengaku senang bisa bekerja sama dengan Great Eastern Life Indonesia untuk membantu mengembangkan dan mendistribusikan Asuransi GREAT Pro Solution.

Produk ini akan dipasarkan oleh lebih dari 80.000 tenaga pemasar/partner Fuse yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan menggunakan aplikasi FUSE Pro.

Wendi mengatakan, platform teknologi yang dimiliki membantu meningkatkan penjualan produk asuransi dengan menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan sistem *one-stop solution*, pembelian produk serta klaim asuransi bisa dilakukan secara *online*, cepat, dan mudah.

"Kami meyakini Asuransi GREAT Pro Solution akan memberikan manfaat yang signifikan bagi nasabah, untuk menghadirkan ketenangan pikiran sekaligus sebagai bentuk mitigasi risiko finansial yang mungkin terjadi di masa depan," papar Wendi.

Great Eastern Life Indonesia dan FUSE optimistis kerja sama ini dapat berkontribusi terhadap naiknya angka penetrasi dan tingkat inklusi di Indonesia.

Selain itu, dengan beragam kemudahan akses, harga premi yang terjangkau, serta manfaat asuransi yang lengkap juga diharapkan dapat membuat produk Asuransi GREAT Pro Solution diterima dan menjadi solusi perlindungan bagi masyarakat.

 sudarsono

Judul	OJK Akan Keluarkan Aturan Baru Tentang Asuransi
Nama Media	Jabar Ekspres
Newstrend	OJK Akan Keluarkan Aturan Baru Tentang Asuransi
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Positive



TERJERAT HUKUM: Rekonstruksi penggerebekan kantor Pinjaman Online (Pinjol) yang dilakukan Polda Metrojaya beberapa waktu lalu. Saat ini Pinjol ilegal kembali marak meminjamkan uang dengan bunga tinggi kepada masyarakat.

OJK Akan Keluarkan Aturan Baru Tentang Asuransi

13 Asuransi Masuk Daftar Pengawasan Khusus

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana mengeluarkan aturan baru untuk memperkuat sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB), khususnya asuransi. Rencananya, aturan baru tersebut berisi ketentuan kesehatan keuangan perusahaan asuransi, termasuk pengetatan kegiatan investasi oleh perusahaan asuransi. "Ketentuan baru tersebut akan menggantikan POJK 71/2016 dan POJK 72/2016, mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan asuransi syariah," kata Kepala Grup Komunikasi Publik OJK, Darmansyah dalam keterangan resminya, Jumat (3/2).

Darmansyah mengatakan OJK akan menuntaskan proses reformasi sektor IKNB untuk mengembangkan sektor IKNB secara sehat dan berkelanjutan, dengan dukungan permodalan yang memadai, sumber daya manusia yang qualified, dengan penerapan tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang efektif. OJK juga mendorong kesia-pan pelaku industri asuransi untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan international standard and best practices, antara lain dalam hal penerapan PSAK74 tentang Kontrak Asuransi. Selain itu, OJK juga telah menyampaikan ultimatum kepada perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban memiliki aktuaris perusahaan atau appointed actuary

paling lambat tanggal 30 Juni 2023. OJK juga mewajibkan penyampaian laporan hasil review atas hasil kerja appointed actuary yang dilakukan oleh aktuaris independen. Lebih lanjut, guna meningkatkan reputasi dan stabilitas industri perasuransian sebagai antisipasi dan persiapan industri dalam menyongsong implementasi LPP (Lembaga Penjamin Pemegang Polis), maka OJK akan semakin mengintensifkan langkah-langkah preventif measures dan deteksi dini dalam rangka identifikasi penyebab utama permasalahan perasuransian, sehingga perusahaan-perusahaan asuransi khususnya mampu segera melakukan tindakan korektif (prompt corrective action). "Diharapkan dengan tindakan korektif segera tersebut,

dapat mencegah penanganan kondisi kinerja keuangan dan kesehatan industri perasuransian, serta permasalahan yang ada tidak semakin besar dan kompleks," ujar Darmawan. Sementara itu OJK mengungkapkan saat ini terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam daftar pengawasan khusus. Namun, OJK tidak bersedia menyebutkan nama-nama perusahaan yang masuk dalam daftar tersebut. "Ada 13 asuransi yang masuk pengawasan khusus, tapi maaf kami tidak bisa sebut namanya," kata Kepala Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono dikutip Jumat (3/2). Menurut Ogi, pengawasan khusus OJK menyangkut masalah permodalan, rasio solabilitas dan rasio kecukupan

investasi (RKI). Ketentuan OJK mewajibkan RBC minimal 120% dan RKI minimal 100%. Meski tidak menyebut nama, saat ini terdapat sejumlah perusahaan asuransi bermasalah yang tengah dan sudah ditangani oleh OJK, seperti PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL). Dalam kasus ini, OJK telah mencabut izin usaha Wanaartha pada Desember 2022 lalu. Selanjutnya, PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life. OJK sudah memeriksa rencana penyehatan keuangan (RPK) yang diajukan pada 30 Desember 2022 yang menyampaikan rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi. (yan)

Judul	OJK Awasi 13 Perusahaan Asuransi
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	OJK Awasi 13 Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

OJK Awasi 13 Perusahaan Asuransi

JAKARTA - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan saat ini terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk dalam daftar pengawasan khusus menyangkut masalah permodalan, rasio solvabilitas, dan rasio kecukupan investasi (RKI).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berencana mengeluarkan aturan baru untuk memperkuat sektor industri keuangan nonbank (IKNB), khususnya asuransi. Rencananya aturan baru tersebut berisi ketentuan kesehatan keuangan perusahaan asuransi, termasuk pengendalian kegiatan investasi oleh perusahaan asuransi.

OJK akan menuntaskan proses reformasi sektor IKNB untuk mengembangkan sektor IKNB secara sehat dan berkelanjutan dengan dukungan permodalan yang memadai, sumber daya manusia (SDM) yang *qualified*, dengan penerapan tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang efektif.

OJK juga mendorong kesiapan pelaku industri asuransi untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan *international standard and best practices*, antara lain dalam hal penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK74) tentang kontrak asuransi.

Selain itu OJK telah menyampaikan ultimatum kepada perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban memiliki aktuaris perusahaan atau *appointed actuary* paling lambat tanggal 30 Juni 2023. OJK juga mewajibkan penyampaian laporan hasil *review* atas hasil kerja *appointed actuary* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

OJK akan semakin mengintensifkan langkah-langkah *preventive measures* dan deteksi dini dalam rangka identifikasi penyebab utama permasalahan perasuransian sehingga perusahaan-perusahaan asuransi khususnya mampu segera melakukan tindakan korektif (*prompt corrective action*).

"Diharapkan tindakan korektif segera tersebut dapat mencegah penangan kondisi kinerja keuangan dan kesehatan industri perasuransian serta permasalahan yang ada tidak semakin besar dan kompleks," sebut Darmawan.

Sementara itu Kepala Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB) OJK Ogi Prastomyono mengungkapkan saat ini terdapat 13 perusahaan asuransi yang masuk

dalam daftar pengawasan khusus. Namun OJK tidak bersedia menyebut nama-nama perusahaan yang masuk dalam daftar tersebut.

"Ada 13 asuransi yang masuk pengawasan khusus, tapi maaf kami tidak bisa sebut namanya," kata Ogi.

Menurut Ogi, pengawasan khusus OJK menyangkut masalah permodalan, rasio solvabilitas, dan rasio kecukupan investasi (RKI). Ketentuan OJK mewajibkan *risk based capital* (RBC) minimal 120% dan RKI minimal 100%.

Meski tidak menyebut nama, saat ini terdapat sejumlah perusahaan asuransi bermasalah yang tengah dan sudah ditangani oleh OJK seperti PT Asuransi Jiwa Adiarana Wanaartha (Wanaartha Life/PTWAL). Dalam kasus ini OJK telah mencabut izin usaha

Wanaartha pada Desember 2022 lalu.

Selanjutnya PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life. OJK sudah memeriksa rencana penyesuaian keuangan (RPK) yang diajukan pada 30 Desember 2022, yaitu penyampaian rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi.

Mengenai rencana tersebut, OJK menekankan bahwa Kresna Life harus memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemegang polis agar memahami skema, risiko, dan konsekuensi atas rencana dalam RPK tersebut.

Lalu Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB). OJK telah berulang kali melakukan pembahasan secara intensif untuk memastikan RPK mampu mengatasi permasalahan fundamental perusahaan. Dari

hasil penelaahan dan beberapa kali pertemuan, OJK menilai adanya perkembangan signifikan atas RPK AJBB dengan kebijakan dan program yang disusun.

Terakhir, asuransi Jiwasraya. OJK telah memberikan pernyataan tidak keberatan atas RPK Jiwasraya melalui surat S-449/NB.2/2020/22 Oktober 2020. Berdasarkan hasil pemantauan OJK beberapa kegiatan pokok dalam RPK telah dilaksanakan.

"OJK terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi untuk memperkuat pengaturan dan pengawasan serta meningkatkan perlindungan konsumen, juga mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan," ujar Ogi.

cahya putri abdi

Judul	OJK Awasi 13 Perusahaan Asuransi
Nama Media	Jabar Ekspres
Newstrend	OJK Awasi 13 Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Neutral



BERIKANN LAPORAN: Karyawan Otoritas Jasa Keuangan tengah menerima beberapa pengaduan masyarakat secara langsung mengenai maraknya investasi bodong/illegal yang banyak ditemukan masyarakat.

OJK Awasi 13 Perusahaan Asuransi

Perusahaan Besar Sudah Banyak yang Pailit

JAKARTA – Mega kasus Perusahaan Asuransi Jiwasraya sempat membuat tingkat kepercayaan masyarakat hilang.

Masyarakat yang memiliki aset, pasti akan memilih untuk berinvestasi dalam bentuk lain. Bahkan banyak anggapan, untuk

Kondisi ini diperparah dengan keluarnya pengawasan khusus terhadap 13 perusahaan asuransi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Meski OJK, enggan untuk menyebutkan ke 13 perusahaan asuransi itu, hal ini menunjukan berinvestasi

melalui asuransi saat ini bukan menjadi pilihan tepat.

Alih-alih masyarakat ingin mendapatkan jaminan, perusahaan asuransi ymalah gagal bayar ketika nasabah melakukan klaim.

OJK sendiri melakukan pengawasan khusus terhadap 13 perusahaan asuransi ini karena ada masalah permoldan.

Belum lama ini, Kepala Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono dalam keterangan persnya mengungkapkan, selain masalah modal, banyak perusahaan asuransi yang memiliki rasio solvabilitas dan rasio kecukupan investasi (RKI) yang tidak mencukupi standar aturan.

Kondisi ini jelas sangat mengkhawatirkan, dan butuh jaminan untuk mengkhilangkan kekhawatiran masyarakat yang menjadi nasabah asuransi itu.

Berdasarkan ketentuan OJK, Risk Base Capital (RBC) ditetapkan minimal 120 persen. Sedangkan Rasio Kecukupan Asuransi (RKI) minimal 100 persen.

Menurut Ogi, OJK saat ini sedang menangani permasalahan pada perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwa Adisarna Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL).

Karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan OJK, perusahaan asuransi ini akhirnya berhenti beroperasi.

Nasib yang sama juga me-

nimpa, PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life. Setelah dilakukan pemeriksaan mengenai kesehatan keuangan, perusahaan asuransi ini ternyata tidak mampu memenuhi modal sesuai aturan OJK.

OJK sendiri sudah menekankan agar Kresna Life harus memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemegang polis. Namun RPK nya sendiri tidak memenuhi syarat.

Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) juga mengalami kondisi sama. Padahal OJK sendiri telah berulang kali membahas secara intensif kemampuan perusahaan asuransi swasta paling tua di Indone-

sia itu.

Semenatar itu, perusahaan Asuransi BUMN Jiwasraya masih diberikan kelonggaran oleh OJK atas laporan RPK nya itu.

Melihat banyak perusahaan asuransi yang dalam keadaan 'sesak nafas' itu, OJK membuat formula aturan agar masalah ini terselesaikan.

Aturan baru ini bertujuan memperkuat dalam pengawasan agar para nasabah jadi tenang dan terlindungi.

Aturan yang masuk dalam sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB) itu, akan menggantikan POJK 71/2016 dan POJK 72/2016, mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan asuransi syariah. (yan)

Judul	OJK Awasi Ketat Perusahaan Asuransi
Nama Media	Harian Jogja
Newstrend	OJK Akan Keluarkan Aturan Baru Tentang Asuransi
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Neutral

OJK Awasi Ketat Perusahaan Asuransi

JAKARTA—Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan akan memperkuat industri asuransi dengan membenahi pengaturan dan pengawasan sektor asuransi, salah satunya dengan mengeluarkan ketentuan soal kesehatan keuangan perusahaan asuransi.

"OJK akan mengeluarkan ketentuan mengenai ketentuan kesehatan keuangan perusahaan asuransi, termasuk pengetatan kegiatan investasi oleh perusahaan asuransi," kata Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono, Kamis (2/2).

OJK mencatat sejauh ini masih ada 11 perusahaan asuransi bermasalah yang masuk dalam pengawasan khusus regulator. Jumlah itu mengalami penurunan dari semula yang berjumlah 13 perusahaan asuransi.

Dari jumlah itu, ada tiga perusahaan yang masuk dalam pengawasan khusus OJK, yakni PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life), PT Asuransi Jiwasraya, dan AJB Bumiputera 1912. *(JIBI)*

Judul	OJK Selesaikan Masalah Asuransi
Nama Media	Radar Tasikmalaya
Newstrend	OJK Komit Selesaikan Permasalahan di Industri Asuransi
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral



KONFERENSI PERS. Jajaran Dewan Komisiner OJK saat konferensi pers mengenai Perkembangan Kebijakan dan Pengawasan IKNB di Jakarta, Kamis (2/2/2023).

OJK Selesaikan Masalah Asuransi

Komitmen Tingkatkan Perlindungan Konsumen

JAKARTA, RADSIK - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi seraya memperkuat pengaturan dan pengawasan untuk semakin melindungi konsumen serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, beberapa kasus perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Jiwa Adisrana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL), PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life/PT AJK) dan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dan Asuransi Jiwasraya secara intensif terus dilakukan proses penyelesaiannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk kasus PT WAL yang sudah dicabut izin usahanya oleh OJK pada Desember lalu, OJK terus memantau pelaksanaan program kerja Tim Likuidasi (TL) yang sudah diajukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS LB. Sesuai UU 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan anggaran dasar PT WAL pembentukan TL sepenuhnya merupakan kewenangan dari RUPS. Adapun kewenangan OJK atas pembentukan TL adalah melakukan verifikasi terhadap persyaratan administratif calon

TL yang diajukan oleh Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Saat ini, TL telah melakukan pendaftaran dan pemberitahuan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM, atas akta penetapan RUPS Sirkuler untuk membubarkan Perusahaan dan membentuk tim likuidasi tanggal 30 Desember 2022," katanya saat konferensi pers, Kamis (2/2/2023).

Sebelum RUPS Sirkuler memutuskan pembentukan tim likuidasi, OJK telah melakukan proses verifikasi calon TL yang diusulkan oleh pemegang saham dan disetujui oleh RUPS. Proses verifikasi yang dilakukan OJK mengacu kepada ketentuan Pasal 4 POJK 28/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi, dan Kepailitan Perusahaan Asuransi,

Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, hanya dua orang calon TL yang memenuhi syarat dari tiga orang yang diajukan. Dengan demikian, pembentukan Tim Likuidasi dan pembubaran Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan pengumuman yang telah dilakukan oleh TL dalam surat kabar tanggal 11 Januari 2023, maka Para Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, Karyawan,

dan Kreditor lainnya dapat segera menyampaikan tagihan kepada TL dan untuk selanjutnya TL akan melakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak.

Para pemegang polis agar memperhatikan batas waktu pendaftaran tagihan sesuai dengan pengumuman yang disampaikan TL yang diatur sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. OJK juga telah berkoordinasi dengan TL dan meminta TL untuk menangani proses pendaftaran tagihan secara cepat, aman dan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

OJK menghargai proses hukum yang sedang dilakukan Kepolisian RI yang telah menetapkan 7 orang sebagai tersangka terkait kasus PT WAL termasuk Pemegang Saham Pengendali dan keluarganya yang diduga melakukan tindak pidana atas nama Evelina Fadli Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka, dan Rezanantha Pietruschka, dan OJK mendorong agar Pihak Kepolisian dapat menyita harta kekayaan milik PSP untuk membayar kewajiban kepada pemegang polis.

OJK juga tetap meminta kepada Pemegang Saham Pengendali agar kembali ke Indonesia untuk bertanggung jawab atas permasalahan PT WAL. Selain itu, OJK akan melakukan tindakan tegas terhadap Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, appointed actuary dan Konsultan Aktuaria

yang memberikan jasa kepada PT WAL.

Kresna Life

Untuk PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life/PT AJK), OJK sudah memeriksa Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) yang diajukan pada 30 Desember 2022 yang menyampaikan rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi.

"Terkait rencana tersebut, OJK menekankan bahwa Kresna Life harus memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemegang polis agar memahami skema, risiko, dan konsekuensi atas rencana dalam RPK tersebut," katanya.

Selanjutnya, Kresna Life diberikan waktu satu bulan untuk memberikan bukti konfirmasi positif atas setuju atau tidaknya pihak-pihak terkait terutama para pemegang polis terhadap rencana yang dituangkan dalam RPK. OJK kemudian akan mereview kecukupan RPK sesuai ketentuan yang berlaku termasuk penyesuaian atas catatan-catatan perbaikan RPK yang disampaikan Kresna Life.

OJK telah memberikan kesempatan kepada Kresna Life untuk mengajukan RPK yang komprehensif, terstruktur, dan terukur sesuai ketentuan yang berlaku.

AJB BUMIPUTERA 1912

Untuk AJB Bumiputera 1912 (AJBB), OJK telah berulang kali melakukan pembahasan secara intensif untuk memastikan RPK

mampu mengatasi permasalahan fundamental Perusahaan. Dari hasil penelaahan dan beberapa kali pertemuan, OJK menilai adanya perkembangan signifikan terkait RPK AJBB dengan kebijakan dan program yang disusun.

Dalam RPK terakhir, Sidang Luar Biasa AJBB telah mengambil keputusan untuk tetap melanjutkan AJBB sebagai usaha bersama (mutual) secara konsisten, dengan menjalankan prinsip usaha bersama yaitu melakukan bagi rugi/untung, sebagaimana diatur di dalam Pasal 38 Anggaran Dasar AJBB.

Sebagai konsekuensinya, manfaat polis mengalami penurunan dan dilakukan reklasifikasi liabilitas pemegang polis pasif sehingga defisit ekuitas AJBB menurun secara signifikan.

JIWASRAYA

Untuk penanganan PT Jiwasraya, OJK telah memberikan pernyataan tidak keberatan atas RPK Jiwasraya melalui surat S-449/NB.2/2020 22 Oktober 2020. Berdasarkan hasil pemantauan OJK beberapa kegiatan pokok dalam RPK telah dilaksanakan. IFG life yang menerima pengalihan telah diperkuat permodalannya melalui tambahan modal baik dari Penyertaan Modal Negara (PMN) dan IFG.

Restrukturisasi polis telah dilaksanakan yang dilanjutkan dengan pengalihan polis yang setuju restrukturisasi dari Jiwasraya ke IFG life. (rls)

Judul	OJK Upayakan Penyelesaian Asuransi Bermasalah
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	OJK Upayakan Penyelesaian Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

OJK Upayakan Penyelesaian Asuransi Bermasalah

JAKARTA (KR) - Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, mengatakan, OJK terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi, seraya memperkuat pengaturan dan pengawasan untuk semakin melindungi konsumen serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Beberapa kasus perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha

(Wanaartha Life/PT WAL), PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life/PT AJK) dan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dan Asuransi Jiwasraya, secara intensif terus dilakukan proses penyelesaiannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan pengumuman yang telah dilakukan oleh Tim Likuidasi dalam surat kabar tanggal 11 Januari 2023, maka Para Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, Karyawan, dan Kreditor lainnya dapat segera menyampaikan tagihan kepada TL dan untuk selanjutnya

TL akan melakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak.

Para pemegang polis agar memperhatikan batas waktu pendaftaran tagihan sesuai dengan pengumuman yang disampaikan TL yang diatur sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. OJK juga telah berkoordinasi dengan TL dan meminta TL untuk menangani proses pendaftar tagihan secara cepat, aman dan memperhatikan prinsip kehati-hatian. **(Lmg)-f**

Judul	POJK 28/2022 Mengatur Kebutuhan Pialang Asuransi Digital
Nama Media	POJK 28/2022 Mengatur Kebutuhan Pialang Asuransi Digital
Newstrend	Polemik Wanaartha
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Neutral

POJK 28/2022 Mengatur Kebutuhan Pialang Asuransi Digital

JAKARTA, ID - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Peraturan OJK Nomor 28 Tahun 2022 (POJK 28/2022) yang di antaranya mengatur bisnis dari pialang asuransi digital. Ketentuan ini dinilai mengakomodir bisnis pialang asuransi digital untuk turut serta mendukung penetrasi asuransi di Indonesia.

POJK 28 merupakan Perubahan Atas POJK 70/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pialang Asuransi, Perusahaan Pialang Reasuransi, dan Perusahaan Penilai Kerugian Asuransi. Adapun pokok pengaturan salah satunya adalah layanan pialang asuransi digital, mulai dari pengaturan ruang lingkup; persyaratan sistem elektronik, SDM, ekuitas, dan fungsi unit kerja; kriteria produk, kewajiban memperoleh persetujuan OJK; dan manajemen risiko.

Dari sisi ruang lingkup misalnya, penyedia layanan pialang digital dibatasi dengan dapat menyampaikan polis individu dan memiliki proses seleksi risiko (*underwriting*) yang sederhana. Serta termasuk dalam jenis produk asuransi seperti, asuransi jiwa ekawarsa, kecelakaan diri, kesehatan, kendaraan bermotor, pengiriman barang untuk ekspedisi, perjalanan, asuransi kredit, dan asuransi aneka.

Dari sisi ekuitas, pialang asuransi yang menyelenggarakan layanan berbasis digital mesti memiliki ekuitas minimum sebesar Rp 5 miliar. Sementara perusahaan pialang asuransi konvensional lain tetap harus memenuhi ekuitas paling sedikit sebesar Rp 2 miliar. Melalui ketentuan ini, OJK berharap dapat mengoptimalkan peran perusahaan pialang asuransi, pialang reasuransi dan perusahaan penilai kerugian asuransi sebagai pendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Termasuk menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mewujudkan kemandirian finansial masyarakat serta pendukung upaya peningkatan pemerataan dalam pembangunan.

Vice President of Insurance Cermati Protect Juanri mengungkapkan, ketentuan yang dipaparkan di POJK ini secara garis besar sudah pragmatis. Selain itu, pengaturan tersebut telah memenuhi kebutuhan industri pialang asuransi digital. "Kami berpendapat dengan adanya pemaparan yang lebih resmi dari pihak OJK ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat untuk memperoleh perlindungan asuransi melalui pialang asuransi berbasis digital," kata Juanri kepada *Investor Daily*, pekan lalu.

Fokus POJK 28/2022 lekat bagi perusahaan pialang asuransi digital seperti *insurtech aggregator/marketplace* maupun *insurtech intermediaries* seperti *brokers/agent* hanya memberi ruang untuk produk asuransi tradisional, khususnya kepada segmen ritel. Namun demikian, Juanri mengatakan, hal tersebut bukanlah suatu hambatan bisnis bagi penyelenggara *insurtech*.

"Dari produk asuransi yang sudah dipaparkan oleh POJK tersebut juga sudah pragmatis dan sesuai dengan realita di pasar khususnya untuk produk asuransi ritel yang dijual kepada individu. Jadi kami menilai untuk saat ini dari sisi produk asuransi tidak menjadi suatu batasan atau hambatan," terang dia.

Dia menambahkan, selaras dengan aturan itu, pihaknya pun telah memenuhi kecukupan modal yang berlaku. "Terkait kebutuhan ekuitas dari pihak kami sudah dapat terpenuhi sehingga tidak ada komitmen tambahan yang perlu kami lakukan pada saat ini," tandas dia.

Sementara itu, *Founder & CEO* Fuse Andy Yeung menyampaikan, pihaknya menyambut baik diterbitkannya ketentuan untuk layanan pialang asuransi digital. Sebab secara umum aturan ini sejalan dengan visi perusahaan untuk membuat asuransi mudah, tersedia kapan saja dan terjangkau bagi semua orang. (pri)

Judul	Sequis Adakan Customer Gathering
Nama Media	Waspada
Newstrend	Sequis Adakan Customer Gathering
Halaman/URL	A4
Tanggal Berita	2023-02-05
Sentimen	Positive

Sequis Adakan Customer Gathering

MEDAN (Waspada): PT Asuransi Jiwa Sequis Life kembali mengadakan customer gathering untuk nasabahnya di kota Medan, Sumatera Utara, Rabu (1/2), sekaligus merayakan Tahun Baru Imlek dengan tema Chinese New Year Get Together yang dihadiri oleh sekitar 400 nasabah.

Customer gathering dihadiri President Director & CEO Sequis Life Tatang Widjaja, Director & Chief Agency Officer Sequis Franky Nayoan, dan Compliance Director Sequis Yutaka Shimakawa serta Presiden Direktur Sequis Aset Manajemen Sigit Pratama Wiryadi yang bermaksud menggiatkan literasi asuransi agar nasabah kota Medan dan sekitarnya memiliki pengetahuan asuransi yang memadai sehingga dapat mendorong keluarga dan kerabatnya ikut serta berasuransi.

Tatang Widjaja dalam sambutannya menyebutkan, Medan merupakan kota yang dianggap perusahaan sangat strategis untuk mengembangkan bisnis Sequis. Hal ini mengingat kesadaran berasuransi masyarakatnya cukup tinggi.

Menurut Tatang, penetrasi asuransi harus terus ditingkatkan mengingat Medan merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 2,4 juta jiwa. Medan juga merupakan kota bisnis dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Terlebih setelah pandemi Covid-19, pereko-



Waspada/Ist

PT Asuransi Jiwa Sequis Life menggelar customer gathering untuk nasabahnya di kota Medan, Sumatera Utara sekaligus merayakan Tahun Baru Imlek dengan tema Chinese New Year Get Together bersama President Director & CEO Sequis Life Tatang Widjaja.

nomian kota Medan meningkat.

Sequis memproyeksikan tabungan masyarakat di Kota Medan akan meningkat dan kemampuan mereka untuk membeli produk-produk asuransi jiwa dan kesehatan akan semakin tinggi. Tatang mendorong masyarakat Kota Medan agar melindungi diri mereka melalui asuransi jiwa dan kesehatan.

"Aktivitas masyarakat dan roda bisnis dapat berputar dengan baik jika masyarakatnya sudah menyiapkan mitigasi atas berbagai risiko. Salah satunya terhadap risiko sakit yang harus mendapat perawatan medis, penyakit kritis, hingga pencari nafkah meninggal dunia. Tiga risiko ini dapat menggerus aset dan membuat rencana masa depan tertunda," ujar Tatang.

Selain itu, lanjutnya, dapat

berdampak juga pada bisnis yang dijalankan. Terlebih bagi para entrepreneur, kerugian yang ditimbulkan dapat berdampak pada keberlanjutan kehidupan tenaga kerja dan keluarga mereka.

Dia menambahkan, perusahaan akan terus mendorong agen Sequis agar aktif menggiatkan literasi asuransi serta memberikan pelayanan dengan sepenuh hati kepada nasabah dan calon nasabah, sehingga bisa mendapatkan pemahaman tentang manfaat asuransi dan produk asuransi yang tepat. Adapun agen Sequis di kota Medan dan sekitarnya yang terdaftar dan berlisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sudah ada lebih dari 1.700 agen. (m31)

Judul	Sequis Adakan Customer Gathering di Medan
Nama Media	Sumut Pos
Newstrend	Sequis Adakan Customer Gathering
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Positive

Eratkan Hubungan dengan Nasabah

Sequis Adakan Customer Gathering di Medan

MEDAN- PT Asuransi Jiwa Sequis Life kembali mengadakan customer gathering untuk nasabahnya di kota Medan, Sumatera Utara dan sekaligus merayakan Tahun Baru Imlek dengan tema Chinese New Year Get Together yang dihadiri oleh sekitar 400 nasabah.

Customer gathering dihadiri oleh President Director & CEO Sequis Life Tatang Widjaja, Director & Chief Agency Officer Sequis Franky Nayoan, dan Compliance Director Sequis Yutaka Shimakawa serta Presiden Direktur Sequis Aset Manajemen Sigit Pratama Wiryadi yang bermaksud meningkatkan literasi asuransi agar nasabah kota Medan dan sekitarnya, yang memiliki pengetahuan asuransi yang memadai sehingga dapat mendorong keluarga dan kerabatnya ikut serta berasuransi.

Dalam sambutannya, Tatang Widjaja menyebutkan Medan merupakan kota yang dianggap perusahaan sangat strategis untuk mengembangkan bisnis Sequis. Hal ini mengingat kesadaran berasuransi masyarakatnya cukup tinggi.

Menurut Tatang, penetrasi asuransi harus terus ditingkatkan mengingat Medan merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 2,4 juta jiwa. Medan juga merupakan kota bisnis dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat.

"Terlebih setelah pandemi covid-19, perekonomian kota Medan meningkat," sebut Tatang dalam keterangan tertulis, Jumat (3/1).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Medan mencatat perekonomian tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,62%. Tingkat UMR (Upah



GATHERING: President Director & CEO Sequis Life Tatang Widjaja dan rekan saat menghadiri Customer Gathering di Medan.

Minimum Regional) kota Medan juga tertinggi se-Sumatera Utara dengan kenaikan UMR 2023 di 7,45%.

Tatang juga melihat masyarakat kota Medan sudah terbiasa dengan mobilitas tinggi dan dapat beradaptasi pada segala perubahan. Sequis memproyeksikan tabungan masyarakat di kota Medan akan meningkat dan kemampuan mereka untuk membeli produk-produk asuransi jiwa dan kesehatan akan semakin tinggi.

Tatang mendorong masyarakat kota Medan agar melindungi diri mereka melalui asuransi jiwa dan kesehatan.

"Aktivitas masyarakat dan roda bisnis dapat berputar dengan baik jika masyarakatnya sudah menyiapkan mitigasi atas berbagai risiko. Salah sat-

unya terhadap risiko sakit yang harus mendapat perawatan medis, penyakit kritis, hingga pencari nafkah meninggal dunia. Tiga risiko ini dapat menggerus aset dan membuat rencana masa depan tertunda," katanya.

Selain itu, ia mengatakan dapat berdampak juga pada bisnis yang dijalankan. Terlebih bagi para entrepreneur, kerugian yang ditimbulkan dapat berdampak pada keberlanjutan kehidupan tenaga kerja dan keluarga mereka.

"Untuk itu, agar ekonomi masyarakat dan keluarga dapat tetap berjalan baik, kami mendorong nasabah dan masyarakat agar berasuransi," sebut Tatang.

Ia menegaskan bahwa Sequis akan memperhatikan kebutuhan masyarakat Medan dan terus men-

ingkatkan jumlah agen Sequis di Kota Medan dan sekitarnya.

Adapun agen Sequis di kota Medan dan sekitarnya yang terdaftar dan berlisensi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) sudah ada lebih dari 1.700 agen.

Menutup sambutannya dalam perayaan Tahun Baru Imlek, Tatang menyampaikan filosofi kelinci air sebagai shio Imlek tahun ini bahwa kelinci merupakan hewan yang halus tapi mampu bergerak cepat dan mudah beradaptasi sehingga memungkinkan memproteksi dirinya dari bahaya.

Filosofi kelinci ini dapat diadaptasi oleh masyarakat Medan, yakni memiliki jaringan pengaman finansial melalui asuransi jiwa dan kesehatan agar dapat beradaptasi. **(gus/ram)**

Judul	Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Asuransi Rp541,6 M
Nama Media	Tribun Manado
Newstrend	Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Asuransi Rp541,6 M
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Positive

Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Asuransi Rp541,6 M



KANTOR SINARMAS MSIG LIFE

MANADO, TRIBUN - PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (Sinarmas MSIG Life) mengucurkan klaim asuransi sepanjang 2022 mencapai Rp 541,6 miliar.

Untuk menjalani tahun 2023, kepercayaan Sinarmas MSIG Life tetap tinggi seiring dengan revisi terbaru dari Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) terhadap proyeksi ekonomi global dan Indonesia yang semakin membaik.

"Pembayaran klaim nasional itu membuat kami yakin untuk berusaha lebih baik lagi dalam

membangun kepercayaan dan layanan kepada para nasabah," kata Direktur Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG, Andrew Bain, dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (03/02/2023).

IMF telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 menjadi 2,9 persen atau lebih tinggi 0,2 poin dari perkiraan sebelumnya.

Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi sebesar 4,8 persen tahun ini.

Suntikan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang membaik itu disambut secara positif oleh Andrew.

Ia mengatakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan kinerja bisnis Sinarmas MSIG Life ini dapat dilakukan dengan melihat potential market yang berada di daerah.

Merujuk data pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 yang disampaikan Kementerian Keuangan terlihat seluruh daerah di Indonesia terus melanjutkan pertumbuhan positif.

Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,30 persen.

Selanjutnya kelompok provinsi di Pulau Sulawesi

mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi mencapai 8,24 persen secara (yoy).

"Tumbuhnya ekonomi di daerah ini menjadi peluang sekaligus tantangan. Daerah masih menjadi potential market. Inilah yang membuat kami optimis dalam menjalani bisnis asuransi di tahun ini," ujar Andrew.

Lebih lanjut, Andrew mengungkapkan klaim asuransi kesehatan kumpulan dan Covid-19 tercatat sebagai penyumbang pembayaran klaim terbesar, yakni Rp 286 miliar.

Klaim tersebut bersumber dari klaim asuransi

si kesehatan kumpulan dan Covid-19 sebanyak 208.143 kasus.

Selanjutnya untuk klaim meninggal dunia untuk asuransi jiwa individu sebanyak 1.732 kasus dengan total senilai Rp 214,5 miliar.

Lalu untuk klaim kesehatan asuransi individu yang telah dibayarkan untuk 2.643 kasus bernilai total Rp 41,1 miliar.

"Dari data nasional serta kondisi ekonomi kita yang terus membaik, kami percaya kesadaran masyarakat untuk memproteksi diri dengan asuransi akan semakin meningkat," katanya. (ndo)

Judul	Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Rp541,6 M
Nama Media	Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Asuransi Rp541,6 M
Newstrend	Asuransi Bermasalah di Indonesia
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

ASURANSI

Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Rp541,6 M



ANDREW BAIN^{IST}

PT ASURANSI Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (Sinarmas MSIG Life) telah mengucurkan klaim asuransi sepanjang 2022 sebesar Rp541,6 miliar.

Untuk menjalani tahun 2023, kepercayaan Sinarmas MSIG Life tetap tinggi seiring dengan revisi terbaru dari Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) terhadap proyeksi ekonomi global dan Indonesia yang semakin membaik.

"Pembayaran klaim nasional itu membuat kami yakin untuk berusaha lebih baik lagi dalam membangun kepercayaan dan layanan kepada para nasabah," kata Direktur PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, Andrew Bain, dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (3/2/2023).

Sementara itu secara terpisah IMF telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 menjadi 2,9% atau lebih tinggi 0,2 poin dari perkiraan sebelumnya. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi sebesar 4,8% tahun ini.

Suntikan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang membaik itu disambut secara positif oleh Andrew. Ia mengatakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan kinerja bisnis Sinarmas MSIG Life ini dapat dilakukan dengan melirik potential market yang berada di daerah.

Merujuk data pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 yang disampaikan Kementerian Keuangan terlihat seluruh daerah di Indonesia terus melanjutkan pertumbuhan positif.

Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,30%. Selanjutnya kelompok provinsi di Pulau Sulawesi mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi mencapai 8,24% secara tahunan (yoy).

"Tumbuhnya ekonomi di daerah ini menjadi peluang sekaligus tantangan. Daerah masih menjadi potential market. Inilah yang membuat kami optimistis dalam menjalani bisnis asuransi di tahun ini," ujar Andrew.

Lebih lanjut Andrew mengungkapkan klaim asuransi kesehatan kumpulan dan Covid-19 tercatat sebagai penyumbang pembayaran klaim terbesar, yakni Rp 286 miliar. Klaim tersebut bersumber dari klaim asuransi kesehatan kumpulan dan Covid-19 sebanyak 208.143 kasus.

Selanjutnya untuk klaim meninggal dunia untuk asuransi jiwa individu sebanyak 1.732 kasus dengan total senilai Rp 214,5 miliar. Lalu untuk klaim kesehatan asuransi individu yang telah dibayarkan untuk 2.643 kasus bernilai total Rp 41,1 miliar.

"Dari data nasional serta kondisi ekonomi kita yang terus membaik, kami percaya kesadaran masyarakat untuk memproteksi diri dengan asuransi akan semakin meningkat," kata Andrew. (aca/mah)

Judul	Sinarmas MSIG Life Optimistis Genjot Bisnis Asuransi
Nama Media	Rakyat Sultra
Newstrend	Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Asuransi Rp541,6 M
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

Sinarmas MSIG Life Optimistis Genjot Bisnis Asuransi

SUNTIKAN proyeksi pertumbuhan ekonomi yang membaik itu disambut secara positif oleh Andrew, Ia mengatakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan kinerja bisnis Sinarmas MSIG Life ini dapat dilakukan dengan melihat potential market yang berada di daerah.

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk ("Sinarmas MSIG Life") mengucurkan klaim asuransi sepanjang 2022 mencapai Rp 541,6 miliar. Untuk menjalani tahun 2023, kepercayaan Sinarmas MSIG Life disebut tetap tinggi seiring dengan revisi terbaru dari Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) terhadap proyeksi ekonomi global dan Indonesia yang semakin membaik.

Merujuk data pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 yang disampaikan Kementerian Keuangan terlihat seluruh daerah di Indonesia terus melanjutkan pertumbuhan positif. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,30%. Selanjutnya kelompok provinsi di Pulau Sulawesi mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi mencapai

8,24% secara (yoy).

"Pembayaran klaim nasional itu membuat kami yakin untuk berusaha lebih baik lagi dalam membangun kepercayaan dan layanan kepada para nasabah," kata Direktur PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, Andrew Bain, dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (3/2).

"Tumbuhnya ekonomi di daerah ini menjadi peluang sekaligus tantangan. Daerah masih menjadi potential market. Inilah yang membuat kami optimis dalam menjalani bisnis asuransi di tahun ini," ujar Andrew.

Secara terpisah IMF telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 menjadi 2,9 persen atau lebih tinggi 0,2 poin dari perkiraan sebelumnya. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi sebesar 4,8 persen tahun ini.

Lebih lanjut Andrew mengungkapkan klaim asuransi kesehatan kumulatif dan Covid-19 tercatat sebagai penyumbang pembayaran klaim terbesar, yakni Rp286 miliar. Klaim tersebut bersumber dari klaim asuransi kesehatan kumpu-



Admin Sinarmas MSIG Life sedang melayani nasabahnya. Secara terpisah IMF telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 menjadi 2,9 persen atau lebih tinggi 0,2 poin dari perkiraan sebelumnya. Sementara pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi sebesar 4,8 persen tahun ini.

landan Covid-19 sebanyak 208.143 kasus.

Suntikan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang membaik itu disambut secara positif oleh Andrew. Ia mengatakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan kinerja bisnis Sinarmas MSIG Life ini dapat dilakukan dengan melihat potential market yang berada di daerah.

Selanjutnya untuk klaim meninggal dunia untuk asuransi jiwa individu sebanyak 1.732 ka-

sus dengan total senilai Rp214,5 miliar. Lalu untuk klaim kesehatan asuransi individu yang telah dibayarkan untuk 2.643 kasus bernilai total Rp 41,1 miliar.

Merujuk data pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 yang disampaikan Kementerian Keuangan terlihat seluruh daerah di Indonesia terus melanjutkan pertumbuhan positif. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terhadap PDB

sebesar 56,30%. Selanjutnya kelompok provinsi di Pulau Sulawesi mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi mencapai 8,24% secara (yoy).

"Dari data nasional serta kondisi ekonomi kita yang terus membaik, kami percaya kesadaran masyarakat untuk memproteksi diri dengan asuransi akan semakin meningkat," kata Andrew. rep

"Tumbuhnya ekonomi di daerah ini menjadi peluang sekaligus tantangan. Daerah masih men-

jadi potential market. Inilah yang membuat kami optimis dalam menjalani bisnis asuransi di tahun ini," ujar Andrew.

Lebih lanjut Andrew mengungkapkan klaim asuransi kesehatan kumulatif dan Covid-19 tercatat sebagai penyumbang pembayaran klaim terbesar, yakni Rp286 miliar. Klaim tersebut bersumber dari klaim asuransi kesehatan kumulatif dan Covid-19 sebanyak 208.143 kasus.

Selanjutnya untuk

klaim meninggal dunia untuk asuransi jiwa individu sebanyak 1.732 kasus dengan total senilai Rp214,5 miliar. Lalu untuk klaim kesehatan asuransi individu yang telah dibayarkan untuk 2.643 kasus bernilai total Rp 41,1 miliar.

"Dari data nasional serta kondisi ekonomi kita yang terus membaik, kami percaya kesadaran masyarakat untuk memproteksi diri dengan asuransi akan semakin meningkat," kata Andrew. rep.

Judul	Sinarmas Optimistis Bisnis Asuransi Naik
Nama Media	Radar Mandalika
Newstrend	Sinarmas MSIG Life Bayar Klaim Asuransi Rp541,6 M
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

Sinarmas Optimistis Bisnis Asuransi Naik

JAKARTA - Kepercayaan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. terhadap bisnis asuransinya tetap tinggi seiring ramalan terbaru Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) terkait proyeksi ekonomi global dan Indonesia yang makin membaik.

IMF telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada 2023 menjadi 2,9 persen atau lebih tinggi 0,2 poin dari perkiraan sebelumnya. Kemudian, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi sebesar 4,8 persen tahun ini.

Direktur PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk., Andrew Bain menyambut positif proyeksi IMF. Dia

mengatakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan kinerja bisnis Sinarmas MSIG Life dilakukan dengan melihat pasar yang berpotensi di daerah.

Hal itu didasari oleh data Kementerian Keuangan yang menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan III-2022 di seluruh daerah di Indonesia terus melanjutkan pertumbuhan positif.

Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 56,30 persen. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Sulawesi mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi mencapai 8,24 persen secara (yoy).

"Tumbuhnya ekonomi di daerah ini menjadi peluang sekaligus tantangan. Daerah masih menjadi potential market. Inilah yang membuat kami optimistis dalam menjalani bisnis asuransi di tahun ini," ujar Andrew.

Sepanjang 2022 Sinarmas MSIG Life mengucurkan klaim asuransi mencapai Rp 541,6 miliar. "Pembayaran klaim nasional itu membuat kami yakin untuk berusaha lebih baik lagi dalam membangun kepercayaan dan layanan kepada para nasabah."

Lebih lanjut, Andrew mengungkapkan klaim asuransi kesehatan kumulatif dan Covid-19 tercatat sebagai penyumbang pembayaran klaim terbe-

sar, yakni Rp286 miliar. Klaim tersebut bersumber dari klaim asuransi kesehatan kumulatif dan Covid-19 sebanyak 208.143 kasus.

Selanjutnya, untuk klaim meninggal dunia untuk asuransi jiwa individu sebanyak 1.732 kasus dengan total senilai Rp 214,5 miliar.

Menurutnya, klaim kesehatan asuransi individu yang telah dibayarkan untuk 2.643 kasus bernilai total Rp 41,1 miliar.

"Dari data nasional serta kondisi ekonomi kita yang terus membaik, kami percaya kesadaran masyarakat untuk memproteksi diri dengan asuransi akan makin meningkat," pungkas Andrew. **(mc10/jpnn)**

Judul	4 Kasus Asuransi Bermasalah di Indonesia: Wanaartha Life - AJB Bumiputera
Nama Media	4 Kasus Asuransi Bermasalah di Indonesia: Wanaartha Life - AJB Bumiputera
Newstrend	Kinerja Qoala Plus
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230203/215/1624518/4-kasus-asuransi-bermasalah-di-indonesia-wanaartha-life-ajb-bumiputera
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

4 Kasus Asuransi Bermasalah di Indonesia: Wanaartha Life - AJB Bumiputera

Berikut 4 kasus asuransi bermasalah di Indonesia yang ditangani OJK. Mulai dari Wanaartha Life hingga AJB Bumiputera.



Permita Hestini Untari - Bisnis.com
03 Februari 2023 | 16:28 WIB



Nasabah Jiwassraya melakukan proses untuk kapabilitas nasab mereka - Forum Korban Jiwassraya

BAIKKAN



Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan ada 11 perusahaan asuransi yang masih berstatus dalam pengawasan. Berikut deretan kasus asuransi bermasalah di Indonesia yang ditangani oleh OJK.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono menyebutkan beberapa perusahaan tersebut masih dalam pengawasan khusus.

"Mohon maaf, kami tidak bisa menyebutkan nama-nama perusahaan asuransi yang termasuk di dalam pengawasan khusus, tapi yang sudah pasti, itu kategorinya adalah pengawasan khusus," kata Ogi dalam konferensi pers Perkembangan Kebijakan dan Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) secara daring, Kamis (2/2/2023).

Baca Juga : OJK Umumkan ada Tambahan Perusahaan Asuransi Kategori Bermasalah, Total jadi 11

Di sisi lain, kasus perusahaan asuransi bermasalah bukan pertama kali terjadi. Sudah ada beberapa perusahaan yang dinilis dan tengah dalam penyelesaian.

Judul	Ada nasabah WanaArtha yang ngotot PKPU. Inilah alasannya.
Nama Media	tentanguang.com
Newstrend	Nasabah WanaArtha yang ngotot PKPU
Halaman/URL	https://tentanguang.com/ada-nasabah-wanaartha-yang-ngotot-pkpu-inilah-alasannya
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Ada nasabah WanaArtha yang ngotot PKPU. Inilah alasannya.

Beberapa nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha atau WanaArtha Life mengajukan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Pendaftaran gugatan PKPU dilakukan pada 26 Januari 2023.



Berikut artikel berita tentang Ada pelanggan WanaArtha yang gelak tawa Mau PKPU. Ini Alasannya

Sejumlah pelanggan PT Asuransi Jiwa Adisarana WanaArtha atau **WanaArtha Life** melayangkan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran pinjaman (PKPU) di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Pendaftaran gugatan PKPU dilakukan pada 26 Januari 2023.

otoritas hukum yang mewakili pemegang polis, Benny Wulur menilai mekanisme PKPU dapat membantu mengembalikan biaya pelanggan lebih sigap ketimbang likuidasi. Menurutnya PKPU juga memberikan kepastian hukum.

"Kita tahu dengan PKPU jauh lebih dapat ada kepastian hukum mengembalikan. Kita bukan masalah timnya (tim likuidasi). Tapi langkah dan tata langkah mekanisme PKPU lebih sigap buat membantu pengembalian biaya pelanggan," kata dia kepada **detikcom**, dikutip Jumat (3/2/2023).

dia menjelaskan, biaya lebih sigap dikembalikan dikarenakan proses pengajuan PKPU ialah 20 hari buat putusannya, lampau masuk PKPU fana dalam 45 hari. bila **WanaArtha** tidak beritikad bagus memberikan proposal perdamaian hingga pailit, saat itulah kurator dapat melakukan pemberesan aset.

"Kalau pailit kurator dapat melakukan pemberesan aset. Kalau ketemu ada aliran biaya ke pribadi, kurator dapat lakukan gugatan lain-lain, jauh lebih sigap. Itu sebabnya aku lakukan PKPU, ini jauh lebih menguntungkan pengembalian biaya pelanggan," ujarnya.

dia juga mempertanyakan bagaimana langkah tim likuidasi mengembalikan biaya yang sekeliling Rp 16 triliun. fana aset **WanaArtha**, menurutnya, diduga hanya sekeliling Rp 100 miliar,

"Kalau tim likuidasi mau likuidasi, taro lah aset WanaArtha diduga Rp 100 miliar atau kurang. Itu biaya (tanggungan) Rp 16 triliun, bagaimana tim likuidator membantu kembalikan biaya itu," tanyanya.

Sebelumnya, para pemegang polis ini menyatakan keraguannya terhadap personil tim likuidasi. Alasannya dikarenakan tim likuidasi hasil kongres sirkuler ini dibentuk oleh Pemegang Saham Pengendali (PSP) yang berstatus buron.

Judul	Bakal Ada Wanaartha Kedua, Ketiga, Keempat?
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Bakal Ada Wanaartha Kedua, Ketiga, Keempat?
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230206070227-17-411175/bakal-ada-wanaartha-kedua-ketiga-keempat
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Neutral

Bakal Ada Wanaartha Kedua, Ketiga, Keempat?

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

06 February 2023 08:20

SHARE |  



Foto: Pemegang polis PT WanaArtha Life menuntut agar Kejaksaan Agung segera membuka sub rekening efek (SRE) yang sebelumnya diblokir. Sebab, rekening efek nasabah tak berkaitan dengan kasus dugaan tindak pidana korupsi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Jakarta, CNBC Indonesia - Pengamat menanggapi kasus PT Wanaartha Life (WAL) yang digugat karena gagal membayar polis nasabahnya. Menurutnya, penegakkan Undang-undang (UU) Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK) harus dilakukan bila tidak mau terjadi kasus serupa.

Pengamat Koperasi dan kenotariatan Dewi Tenty menyatakan, sebenarnya di Undang-undang (UU) no. 40 tahun 2014 pasal 53, sudah diatur bahwa unit usaha asuransi wajib membentuk dana jaminan dan membentuk program jaminan polis paling lama 3 tahun sejak Undang-undang diterapkan.

"Namun, hal itu tak pernah terbentuk. Artinya, belum ada lembaga sesuai diamanatkan oleh UU no. 40 tahun 2014 itu," ungkap Pengamat Koperasi Dewi Tenty pada Jumat, (3/2/2023).

Judul	Nah Lho! Katanya Buron, Tapi Bos Wanaartha Ikut Zoom Meeting
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Kasus Wanaartha
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230203143406-17-410800/nah-lho-katanya-buron-tapi-bos-wanaartha-ikut-zoom-meeting
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Negative



Jakarta, CNBC Indonesia - Tiga pemegang saham pengendali (PSP) dari PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) masih dalam status daftar pencarian orang (DPO). Bahkan, sejak tahun lalu sudah dikeluarkan red notice untuk ketiganya.

Mereka adalah Evelina Larasati Fadil Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka, dan Rezanantha Pietruschka. Rezanantha merupakan putra dari Evelina dan Manfred. Dengan kata lain, mereka sudah menjadi buruan interpol.

Padahal, Evelina dikabarkan pernah ikut menghadiri audiensi antara Wanaartha dan perwakilan pemegang polis. Tepatnya pada 14 Januari 2022, pemilik PT Fadent Consolidated Company yang menguasai PT WAL itu hadir secara virtual dalam audiensi yg diadakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini diungkapkan oleh salah satu korban gagal



Judul	Bali-IFG Life: Jelajahi Jalur Emas Ibu Kota
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	GFNY Bali-IFG Life 2023
Halaman/URL	https://foto.bisnis.com/view/20230205/1624939/bali-ifg-life-jelajahi-jalur-emas-ibu-kota
Tanggal Berita	2023-02-05
Sentimen	Positive

Bali-IFG Life: Jelajahi Jalur Emas Ibu Kota



Bisnis

05 Februari 2023 22:10 WIB



Para peserta melintas di Jl. Gatot Subroto, Jakarta, saat mengikuti Jakarta Group Ride ke-2 GFNY Bali-IFG Life: Jelajahi Jalur Emas Ibu Kota. Bisnis

Bisnis.com, JAKARTA - Para peserta melintas di Jl. Gatot Subroto, Jakarta, saat mengikuti Jakarta Group Ride ke-2 GFNY Bali-IFG Life: Jelajahi Jalur Emas Ibu Kota, Minggu (5/2/2023).

Kegiatan ini diikuti sekitar 80 pesepeda roadbike yang telah mendaftar GFNY Bali-IFG Life dan siap mengikuti Dalkot Loops dengan menjelajahi kawasan Kuningan, Gatot Subroto, Semanggi, kawasan TVRI, menempuh jarak sekitar 50 kilometer.

Seluruh peserta group ride ini mendapatkan proteksi asuransi jiwa dan kesehatan dari Asuransi IFG Life yang menjadi mitra utama GFNY Bali 2023. Bisnis

Judul	Ini Alasan OJK Tolak Rencana Penyehatan Keuangan Kresna Life
Nama Media	Republika.co.id
Newstrend	Alasan OJK Tolak Rencana Penyehatan Keuangan Kresna Life
Halaman/URL	https://www.republika.co.id/berita/rphkit490/ini-alasan-ojk-tolak-rencana-penyehatan-keuangan-kresna-life
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Ini Alasan OJK Tolak Rencana Penyehatan Keuangan Kresna Life

Jumat 03 Feb 2023 11:01 WIB

Rep: Rahayu Subekti/ Red: Ahmad Fikri Noor



OJK masih menolak pengajuan rencana penyehatan keuangan (RPK) Kresna Life.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga saat ini masih menolak pengajuan rencana penyehatan keuangan (RPK) PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK) atau Kresna Life. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan Kresna Life sudah beberapa kali mengajukan RPK namun belum disetujui.

"Yang terakhir (mengajukan RPK) pada 30 Desember 2022. Di dalam RPK itu tidak ada suatu penjelasan mengenai komitmen ataupun persetujuan dari pemegang polis terkait untuk mengkonversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi," kata Ogi dalam konferensi video, Kamis (2/2/2023).

Ogi menekankan, Kresna Life harus memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemegang polis. Hal itu perlu dilakukan agar pemegang polis memahami skema, risiko, dan konsekuensi atas rencana dalam RPK tersebut.

Selanjutnya, Ogi menegaskan OJK memberikan waktu kepada Kresna Life selama satu bulan untuk memberikan bukti konfirmasi positif. "Ini berkaitan dengan konfirmasi setuju atau tidaknya pihak-pihak terkait terutama para pemegang polis terhadap rencana yang dituangkan dalam RPK," jelas Ogi.

Judul	Presiden minta pengawasan terhadap asuransi dan pinjol lebih intensif
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Jokowi Minta Pengawasan Asuransi dan Pinjol Lebih Intensif
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3381705/presiden-minta-pengawasan-terhadap-asuransi-dan-pinjol-lebih-intensif
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

Presiden minta pengawasan terhadap asuransi dan pinjol lebih intensif

© Senin, 6 Februari 2023 10:42 WIB



“Hati-hati namanya pengawasan harus lebih diintensifkan. sering pelaporan keluhan, pelaporan keluhan sudah tahun 2022 sampai sekarang tahun 2023 juga belum tuntas”

Jakarta (ANTARA) - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk lebih mengintensifkan pengawasan terhadap asuransi, pinjaman online (pinjol) dan investasi karena dalam beberapa waktu terakhir banyak masyarakat mengeluh menderita kerugian.

“Hati-hati namanya pengawasan harus lebih diintensifkan. sering pelaporan keluhan, pelaporan keluhan sudah tahun 2022 sampai sekarang tahun 2023 juga belum tuntas,” kata Presiden Jokowi dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023 di Jakarta, Senin.

Jokowi mengingatkan agar tidak terjadi lagi penyalahgunaan dana nasabah seperti yang pernah terjadi di perusahaan asuransi PT Asabri Persero, dan PT Jiwasraya Persero. Presiden juga menyinggung mengenai kasus di KSP Indosurya dan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WanaArtha Life) yang merugikan masyarakat.

Baca juga: OJK sebut 11 perusahaan asuransi berada dalam pengawasan khusus

“Jangan sampai kejadian yang sudah-sudah, Asabri, Jiwasraya (kerugian) Rp17 triliun, (kerugian) Rp23 triliun. Ada lagi Indosurya, ada lagi Wahanaarta. sampai hafal saya itu karena baca,” ujar dia.

Presiden meminta OJK mengawasi secara detail kinerja perusahaan asuransi. Jokowi menceritakan pengalamannya bertemu dengan korban penggelapan dana perusahaan asuransi yang menangis dan meminta uangnya kembali.

Judul	Dikejar Deadline RPK, Kresna Life Blak-Blakan Rencana Penjualan Portofolio Sahamnya
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kresna Life Blak-Blakan Rencana Penjualan Portofolio Sahamnya
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/dikejar-deadline-rpk-kresna-life-blak-blakan-rencana-penjualan-portofolio-sahamnya
Tanggal Berita	2023-02-05
Sentimen	Positive

Dikejar Deadline RPK, Kresna Life Blak-Blakan Rencana Penjualan Portofolio Sahamnya

Minggu, 05 Februari 2023 / 15:51 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi Jiwa Kresna atau kerap dikenal Kresna Life tengah berpacu dengan waktu antara hidup dan mati. Bagaimana tidak, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberi ultimatum dengan memberi batas waktu hingga 13 Februari 2023 untuk melengkapi rencana penyehatan keuangan (RPK)

Dalam batas waktu tersebut, OJK meminta persetujuan dari pemegang polis termasuk risiko-risikonya untuk rencana perusahaan untuk konversi polis menjadi pinjaman subordinasi. Baru setelah itu, OJK akan melakukan penghitungan berapa pemegang polis yang setuju dan dampak terhadap solvabilitas (RBC) seperti apa.

Judul	Menanti Kepastian AJB Bumiputera Bayar Klaim Pemegang Polis
Nama Media	bisnisindonesia.id
Newstrend	Kepastian AJB Bumiputera Bayar Klaim Pemegang Polis
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/menanti-kepastian-ajb-bumiputera-bayar-klaim-pemegang-polis
Tanggal Berita	2023-02-05
Sentimen	Neutral

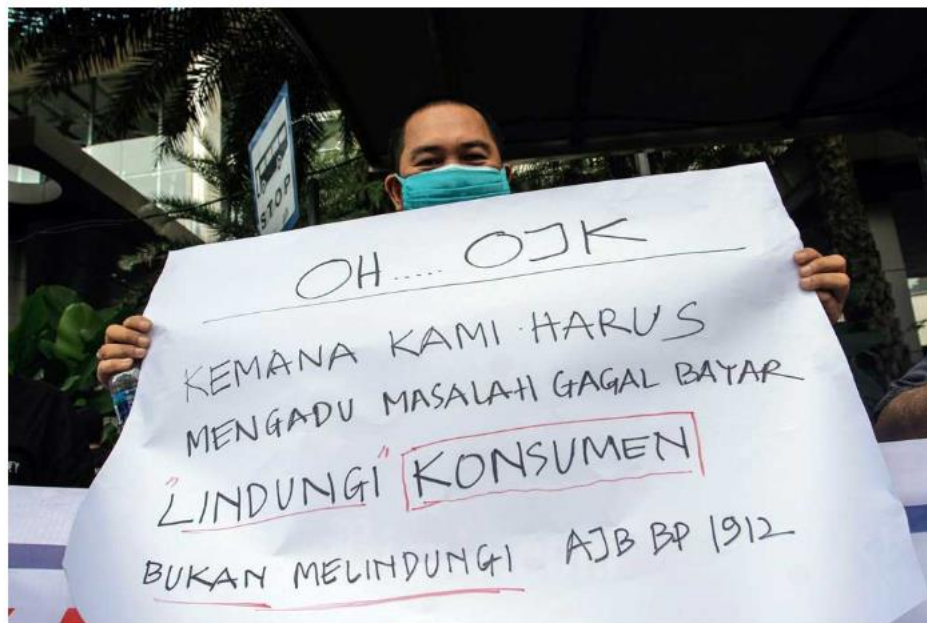
MENANTI KEPASTIAN AJB BUMIPUTERA BAYAR KLAIM PEMEGANG POLIS

Otoritas telah menerima Rencana Penyehatan Keuangan (RPK). Lantas kapan AJB Bumiputera 1912 Bayar Klaim Pemegang Polis?



Asteria Desi Kartikasari

Feb 5, 2023 - 6:14 PM



A+ **Bisnis, JAKARTA**—Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerima Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) milik Asuransi Jiwa Bersama atau AJB Bumiputera 1912. Langkah selanjutnya adalah mengklarifikasi dengan Badan Perwakilan Anggota (BPA) beserta jajaran direksi dan komisaris.

A-

Judul	OJK Beberkan Update Kasus Wanaartha hingga Jiwasraya
Nama Media	cnnindonesia.com
Newstrend	Update Kasus Wanaartha hingga Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230203113027-78-908474/ojk-beberkan-update-kasus-wanaartha-hingga-jiwasraya
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

OJK Beberkan Update Kasus Wanaartha hingga Jiwasraya

CNN Indonesia

Jumat, 03 Feb 2023 12:05 WIB

Bagikan :

1. OJK Beberkan Update Kasus Wanaartha hingga Jiwasraya



Jakarta, CNN Indonesia -- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkap perkembangan terbaru kasus gagal bayar beberapa perusahaan asuransi di Indonesia, mulai dari Wanaartha Life, Kresna Life, hingga Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera.

Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non Bank OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan lembaganya tengah menyelesaikan pelbagai kasus tersebut seraya memperkuat pengaturan dan pengawasan untuk melindungi konsumen.

Selain itu, upaya tersebut dilakukan juga demi mendorong kemajuan industri asuransi. Berikut perkembangan kasus gagal bayar perusahaan asuransi di Indonesia:

1. PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha

Ogi mengatakan pihaknya memantau pelaksanaan program kerja tim likuidasi (TL) yang sudah diajukan oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), usai mencabut izin usaha Wanaartha life pada Desember 2022.

Ia menambahkan pembentukan tim likuidasi adalah kewenangan RUPS. Sedangkan tugas OJK adalah melakukan verifikasi terhadap persyaratan administratif calon tim likuidasi tersebut.

"Berdasarkan hasil verifikasi tersebut, hanya dua orang calon tim likuidasi yang memenuhi syarat dari tiga orang yang diajukan. Dengan demikian, pembentukan tim likuidasi dan pembubaran perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku," katanya dalam keterangan resmi, dikutip Jumat (3/2).

Para pemegang polis, tertanggung, peserta, karyawan, dan kreditor lainnya dapat segera menyampaikan tagihan kepada tim likuidasi untuk dilakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak.

Di lain sisi, OJK menghargai proses hukum yang sedang dilakukan Kepolisian RI di mana telah menetapkan 7 orang sebagai tersangka terkait kasus PT WAL. Itu termasuk pemegang saham pengendali (PSP) dan keluarganya yang diduga melakukan tindak pidana, yakni atas nama Evelina Fadil Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka, dan Rezanantha Pietruschka.

"OJK mendorong agar pihak Kepolisian dapat menyita harta kekayaan milik PSP untuk membayar kewajiban kepada pemegang polis. OJK juga tetap meminta kepada PSP agar kembali ke Indonesia untuk bertanggung jawab atas permasalahan PT WAL," tegas Ogi.

Selain itu, OJK akan melakukan tindakan tegas terhadap akuntan publik, kantor akuntan publik, appointed actuary, dan konsultan aktuaria yang memberikan jasa kepada PT WAL.

Judul	Ultimatum ke Kresna Life, OJK Beri Batas Waktu Satu Bulan Untuk Rencana Penyehatan Keuangan
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	OJK Beri Kesempatan Terakhir Kresna Life Susun Rencana Penyehatan
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read20414/ultimatum-ke-kresna-life-ojk-beri-batas-waktu-satu-bulan-untuk-rencana-penyehatan-keuangan
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Ultimatum ke Kresna Life, OJK Beri Batas Waktu Satu Bulan Untuk Rencana Penyehatan Keuangan

Jum'at, 03 Februari 2023, 18:09 WIB



WE Finance, Jakarta - Perkembangan kasus di industri asuransi masih terus bergulir. Kali ini Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) mengungkapkan perkembangan kasus perusahaan asuransi jiwa yaitu PT Asuransi Jiwa Kresna Life (Kresna Life).

Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono, saat ini pihaknya sudah memeriksa Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang diajukan pada 30 Desember 2022. RPK itu berisi rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi.

"Terkait rencana tersebut, kami menekankan bahwa Kresna Life harus memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemegang polis agar memahami skema, risiko, dan konsekuensi atas rencana dalam RPK tersebut," tegas Ogi dalam konferensi pers secara virtual, Kamis (2/2).

Selanjutnya, Kresna Life diberikan waktu satu bulan untuk memberikan bukti konfirmasi positif atas setuju atau tidaknya pihak-pihak terkait terutama para pemegang polis terhadap rencana yang dituangkan dalam RPK.

Baca Juga: [OJK Kaji Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912 dari Optimalisasi Aset hingga Pemasaran Produk](#)

"Setelah itu, kami akan meninjau kecukupan RPK sesuai ketentuan yang berlaku termasuk penyesuaian atas catatan-catatan perbaikan RPK yang disampaikan Kresna Life," jelas Ogi.

Ogi menambahkan, pihaknya telah memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk mengajukan RPK yang komprehensif, terstruktur, dan terukur sesuai ketentuan yang berlaku.

"Jika pada kesempatan terakhir ini, sampai batas waktu yang ditentukan, RPK yang disampaikan tidak dapat menyelesaikan permasalahan perusahaan, maka kami akan mengambil tindakan pengawasan selanjutnya yang lebih tegas," pungkasnya.

Judul	OJK Jelaskan Kasus Asuransi dari PT WAL Hingga Jiwasraya
Nama Media	mediabanten.com
Newstrend	OJK Jelaskan Kasus Asuransi dari PT WAL Hingga Jiwasraya
Halaman/URL	https://mediabanten.com/ojk-jelaskan-kasus-asuransi-dari-pt-wal-hingga-jiwasraya/
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

OJK Jelaskan Kasus Asuransi dari PT WAL Hingga Jiwasraya

 Iman NR · 03/02/2023



 Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Foto: Istimewa

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berjanji menyelesaikan kasus asuransi sejumlah perusahaan asuransi, kemudian memperkuat pengaturan dan pengawasan untuk melindungi konsumen serta mendorong industri asuransi agar lebih sehat, efisien dan berkelanjutan.

Rilis Humas OJK yang dikutip MediaBanten.Com, Jumat (3/2/2023) menyebutkan, kasus asuransi itu menimpa perusahaan antara lain PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life / PT WAL), PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life/PT AJK), dan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dan Asuransi Jiwasraya.

Judul	OJK Kaji Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912 dari Optimalisasi Aset hingga Pemasaran Produk
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	OJK Kaji Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912 dari Optimalisasi Aset hingga Pemasaran Produk
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read20406/ojk-kaji-penyehatan-keuangan-ajb-bumiputera-1912-dari-optimalisasi-aset-hingga-pemasaran-produk
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

OJK Kaji Penyehatan Keuangan AJB Bumiputera 1912 dari Optimalisasi Aset hingga Pemasaran Produk

Jum'at, 03 Februari 2023, 17:48 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ogi Prastomiyono, mengungkapkan perkembangan terakhir terkait kasus Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912.

Ogi mengatakan, pihaknya telah berulang kali melakukan pembahasan secara intensif untuk memastikan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Bumiputera mampu mengatasi permasalahan fundamental perusahaan.

"Dari hasil penelaahan dan beberapa kali pertemuan, OJK menilai adanya perkembangan signifikan terkait RPK AJBB dengan kebijakan dan program yang disusun," ujar Ogi dalam konferensi pers secara virtual, Kamis (2/2).

Judul	OJK Kalteng Tekan Asuransi Jiwa Kresna Life Transparan Informasi kepada Pemegang Polis
Nama Media	borneonews.co.id
Newstrend	OJK Kalteng Tekan Asuransi Jiwa Kresna Life Transparan Informasi kepada Pemegang Polis
Halaman/URL	https://www.borneonews.co.id//berita/291161-ojk-kalteng-tekan-asuransi-jiwa-kresna-life-transparan-informasi-kepada-pemegang-polis
Tanggal Berita	2023-02-04
Sentimen	Neutral

OJK Kalteng Tekan Asuransi Jiwa Kresna Life Transparan Informasi kepada Pemegang Polis

▲ Oleh Testi Priscilla – 04 Februari 2023 - 18:00 WIB



Kepala Otoritas Jasa Keuangan atau OJK Provinsi Kalimantan Tengah, Otto Fitriandy saat memberikan sosialisasi terkait keuangan. (FOTO: TESTI PRISCILLA)

BORNEONEWS, Palangka Raya - Kepala Otoritas Jasa Keuangan atau OJK Provinsi Kalimantan Tengah, Otto Fitriandy mengatakan bahwa pihaknya menekankan agar PT Asuransi Jiwa Kresna yakni Kresna Life atau PT AJK untuk transparan terhadap informasi kepada para pemegang polis.

Hal ini menurut Otto menjadi salah satu dari beberapa kasus perusahaan asuransi jiwa yang secara intensif terus dilakukan proses penyelesaiannya sesuai ketentuan yang berlaku.

"Untuk Kresna Life ini OJK sudah memeriksa Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang diajukan pada 30 Desember 2022 yang menyampaikan rencana konversi kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi," kata Otto pada Sabtu, 4 Februari 2023.

Terkait rencana tersebut, lanjut Otto, OJK menekankan bahwa Kresna Life harus memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemegang polis agar memahami skema, risiko, dan konsekuensi atas rencana dalam RPK tersebut.

"Selanjutnya, Kresna Life diberikan waktu satu bulan untuk memberikan bukti konfirmasi positif atas setuju atau tidaknya pihak-pihak terkait terutama para pemegang polis terhadap rencana yang dituangkan dalam RPK," tegasnya lagi.

OJK kemudian menurut Otto akan mereview kecukupan RPK sesuai ketentuan yang berlaku termasuk penyesuaian atas catatan-catatan perbaikan RPK yang disampaikan Kresna Life.

Otto menegaskan bahwa OJK telah memberikan kesempatan kepada Kresna Life untuk mengajukan RPK yang komprehensif, terstruktur, dan terukur sesuai ketentuan yang berlaku.

"Jika pada kesempatan terakhir ini, sampai batas waktu yang ditentukan, RPK yang disampaikan tidak dapat menyelesaikan permasalahan Perusahaan, maka OJK akan mengambil tindakan pengawasan selanjutnya yang lebih tegas," bebernya. (TESTI PRISCILLA/J)

Judul	OJK Minta Jiwasraya Sampaikan RPK Penyelesaian Pengalihan Polis
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	OJK Minta Jiwasraya Sampaikan RPK Penyelesaian Pengalihan Polis
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1025565/ojk-minta-jiwasraya-sampaikan-rpk-penyelesaian-pengalihan-polis
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Neutral

OJK Minta Jiwasraya Sampaikan RPK Penyelesaian Pengalihan Polis

Senin, 6 Februari 2023 | 00:28 WIB
Oleh : Prisma Ardianto / FMB



(Ilustrasi Asuransi Jiwasraya. (Foto: Ogi))

Jakarta, Beritasatu.com - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta PT **Asuransi Jiwasraya** (Persero) untuk menyampaikan rencana penyehatan keuangan (RPK) terbaru tentang penyelesaian pengalihan polis ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). RPK dimaksud meliputi potensi penambahan modal dari pemegang saham.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, OJK telah memberikan pernyataan tidak keberatan atas RPK Jiwasraya melalui surat S-449/NB.2/2020 22 Oktober 2020. Berdasarkan hasil pemantauan OJK beberapa kegiatan pokok dalam RPK telah dilaksanakan.

"IFG life yang menerima pengalihan telah diperkuat permodalannya melalui tambahan modal baik dari Penyertaan Modal Negara (PMN) dan IFG. Restrukturisasi polis telah dilaksanakan yang dilanjutkan dengan pengalihan polis yang setuju restrukturisasi dari Jiwasraya ke IFG life," ungkap Ogi dalam konferensi pers, pekan lalu.

BACA JUGA
Aset Tommy Soeharto hingga Jiwasraya Tak Laku Dilelang

Dia menerangkan, pengalihan portofolio polis saat ini sedang berlangsung secara bertahap. OJK telah meminta perusahaan untuk mengalihkan seluruh polis dengan segera. Terhadap polis yang belum dialihkan OJK meminta Jiwasraya untuk menyesuaikan RPK sehingga mencerminkan keadaan terkini.

Adapun dalam mendukung proses penyelesaian pengalihan portofolio polis, masih diperlukan adanya tambahan modal dari pemegang saham. Dengan demikian, semua polis yang telah setuju restrukturisasi dapat dialihkan seluruhnya ke IFG Life.

Judul	Tim Likuidasi Sudah Terbentuk, OJK Minta Tersangka Wanaartha Kembali ke RI
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	OJK Minta Tersangka Wanaartha Kembali ke RI
Halaman/URL	https://infobanknews.com/tim-likuidasi-sudah-terbentuk-ojk-minta-tersangka-wanaartha-kembali-ke-ri/
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Neutral

Tim Likuidasi Sudah Terbentuk, OJK Minta Tersangka Wanaartha Kembali ke RI

Khairifa Argisa Putri February 3, 2023



Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali memberikan keterangan terkini terkait PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) yang telah dicabut izinnnya pada Desember tahun lalu dan saat ini telah terbentuk tim likuidasi.

Meskipun tim likuidasi telah terbentuk melalui rapat umum pemegang saham (RUPS) secara sirkuler pada 30 Desember 2022. Kepala Eksekutif Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono, meminta para tersangka kasus WAL termasuk pemegang saham pengendali untuk kembali ke Indonesia.

"OJK juga tetap meminta kepada pemegang saham pengendali agar kembali ke Indonesia untuk bertanggung jawab atas permasalahan PT WAL," ucap Ogi dalam konferensi pers dikutip, 3 Februari 2023.

Terdapat tujuh orang yang ditetapkan tersangka oleh Kepolisian RI, dimana termasuk pemegang saham pengendali dan keluarganya, diantaranya adalah Evelina Fadli Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka, dan Rezanantha Pietruschka,

"Dan OJK mendorong agar pihak kepolisian dapat menyita harta kekayaan milik pemegang saham pengendali untuk membayar kewajiban kepada pemegang polis," imbuhnya.

Selain itu, OJK akan melakukan tindakan tegas terhadap Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, appointed actuary dan Konsultan Aktuaria yang memberikan jasa kepada PT WAL.

Sebelumnya, tim likuidasi dalam surat kabar tanggal 11 Januari 2023 telah mengumumkan kepada para pemegang polis, tertanggung, peserta, karyawan, dan kreditor lainnya dapat segera menyampaikan tagihan kepada tim likuidasi.

Adapun, OJK juga menghimbau untuk para pemegang polis agar memperhatikan batas waktu pendaftaran tagihan sesuai dengan pengumuman yang disampaikan tim likuidasi yang diatur sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

"OJK juga telah berkoordinasi dengan tim likuidasi dan meminta tim likuidasi untuk menangani proses pendaftaran tagihan secara cepat, aman dan memperhatikan prinsip kehati-hatian," ujar Ogi. (*)

Judul	OJK perkiraan kredit perbankan tumbuh 10 persen di 2023
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	OJK perkiraan kredit perbankan tumbuh 10 persen di 2023
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3381693/ojk-perkiraan-kredit-perbankan-tumbuh-10-persen-di-2023
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

OJK perkiraan kredit perbankan tumbuh 10 persen di 2023

© Senin, 6 Februari 2023 10:34 WIB



Tangkapan layar - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan di Jakarta, Senin (6/2/2023). ANTARA/YouTube Jasa Keuangan/pri.

“Kredit perbankan diproyeksikan tumbuh sebesar 10 sampai 12 persen, didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 7 sampai 9 persen”

Jakarta (ANTARA) - Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar optimistis kinerja sektor keuangan akan melanjutkan tren positif dimana kredit perbankan diperkirakan tumbuh sekitar 10 sampai 12 persen secara tahunan pada 2023.

"Kredit perbankan diproyeksikan tumbuh sebesar 10 sampai 12 persen, didukung pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebesar 7 sampai 9 persen," katanya dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan di Jakarta, Senin.

Judul	OJK Terus Pantau Program Kerja Tim Likuidasi PT WAL
Nama Media	borneonews.co.id
Newstrend	OJK Terus Pantau Program Kerja Tim Likuidasi PT WAL
Halaman/URL	https://www.borneonews.co.id//berita/291020-ojk-terus-pantau-program-kerja-tim-likuidasi-pt-wal
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

OJK Terus Pantau Program Kerja Tim Likuidasi PT WAL

📌 Oleh Testi Priscilla – 03 Februari 2023 - 15:10 WIB



Kepala Otoritas Jasa Keuangan dan OJK Provinsi Kalimantan Tengah, Otto Fitriandy.

BORNEONEWS, Palangka Raya - Kepala Otoritas Jasa Keuangan dan OJK Provinsi Kalimantan Tengah Otto Fitriandy mengatakan, untuk kasus PT Asuransi Jiwa Adisaranana Wanaartha yakni Wanaartha Life atau PT WAL yang sudah dicabut izin usahanya oleh OJK pada Desember 2022 lalu.

Pihaknya saat ini terus memantau pelaksanaan program kerja Tim Likuidasi yang sudah diajukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS LB.

Otto menjelaskan bahwa sesuai dengan pengumuman yang telah dilakukan oleh Tim Likuidasi atau TL dalam surat kabar tanggal 11 Januari 2023, maka Para Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, Karyawan, dan Kreditor lainnya dapat segera menyampaikan tagihan kepada TL dan untuk selanjutnya TL akan melakukan verifikasi atas dokumen pendukung yang menjadi dasar perhitungan penyelesaian kewajiban kepada para pihak.

"Para pemegang polis agar memperhatikan batas waktu pendaftaran tagihan sesuai dengan pengumuman yang disampaikan TL yang diatur sesuai ketentuan perundangan yang berlaku," kata Otto menyampaikan rilis kantor pusat pada Jumat, 3 Februari 2023.

OJK menjelaskan bahwa pihaknya juga telah berkoordinasi dengan TL dan meminta TL untuk menangani proses pendaftaran tagihan secara cepat, aman dan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

"OJK menghargai proses hukum yang sedang dilakukan Kepolisian RI yang telah menetapkan 7 orang sebagai tersangka terkait kasus PT WAL termasuk Pemegang Saham Pengendali dan keluarganya yang diduga melakukan tindak pidana atas nama Evelina Fadil Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka, dan Rezanantha Pietruschka, dan OJK mendorong agar Pihak Kepolisian dapat menyita harta kekayaan milik PSP untuk membayar kewajiban kepada pemegang polis," tambahnya.

OJK juga tetap meminta kepada Pemegang Saham Pengendali, lanjutnya, agar kembali ke Indonesia untuk bertanggung jawab atas permasalahan PT WAL.

"Selain itu, OJK akan melakukan tindakan tegas terhadap Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, appointed actuary dan Konsultan Aktuaria yang memberikan jasa kepada PT WAL," terang Otto. (TESTI PRISCILLA/H)

Judul	Tak Hanya Perusahaan Bermasalah, OJK Akan Tegas Terhadap Jasa Penunjang Asuransi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	OJK Tindak Tegas Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/tak-hanya-perusahaan-bermasalah-ojk-akan-tegas-terhadap-jasa-penunjang-asuransi
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Tak Hanya Perusahaan Bermasalah, OJK Akan Tegas Terhadap Jasa Penunjang Asuransi

Jumat, 03 Februari 2023 / 12:13 WIB



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pengawasan secara menyeluruh sedang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membenahi industri perasuransian. Tak hanya perusahaan asuransinya saja, OJK bakal melakukan pengawasan ketat terhadap jasa penunjang di industri ini.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono bilang yang dimaksud jasa penunjang seperti Kantor Akuntan Publik (KAP) dan konsultan aktuaris.

"Kami juga memperkuat mengenai pengawasan terhadap jasa penunjang daripada IKNB, jadi pengawasan terhadap KAP, konsultan aktuaris, kemudian broker pialang atau *lost adjuster* itu pengawasannya akan diperketat," ujar Ogi, Kamis (2/2).

Dalam hal ini, Ogi bilang pengawasan tersebut dilakukan oleh direktur jasa penunjang dalam struktur organisasi OJK. Dulu bagian tersebut lebih hanya fokus dalam pendaftaran izin namun pengawasan belum diperkuat.

Baca Juga: **11 Perusahaan Asuransi dalam Pengawasan Khusus OJK**

"Sekarang itu diperkuat dan menjadi bagian dari pengawasan perasuransian secara end to end dari mulai dia menggunakan perusahaan penunjang sampai itu reasuransinya," kata Ogi.

Seperti gambaran, di kasus PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau dikenal Wanaartha Life, Ogi bilang OJK tak hanya melakukan pengawasan terhadap tim likuidasi yang saat ini sedang bekerja namun juga akan mengejar jasa penunjang di perusahaan tersebut.

Dia bilang OJK akan melakukan tindakan tegas terhadap akuntan publik, kantor akuntan publik, *appointed actuary* dan konsultan aktuaris yang memberikan jasa kepada Wanaartha Life saat ini.

Judul	Perluas Akses Asuransi Masyarakat di Wilayah Jawa Timur dan Sulawesi, Qoala Plus Raih Pertumbuhan yang Positif
Nama Media	sulselexperience.com
Newstrend	Qoala Perluas Akses Asuransi Masyarakat di Wilayah Jawa Timur dan Sulawesi
Halaman/URL	https://sulselexperience.com/perluas-akses-asuransi-masyarakat-di-wilayah-jawa-timur-dan-sulawesi-qoala-plus-raih-pertumbuhan-yang-positif.html
Tanggal Berita	2023-02-06
Sentimen	Positive

Perluas Akses Asuransi Masyarakat di Wilayah Jawa Timur dan Sulawesi, Qoala Plus Raih Pertumbuhan yang Positif



U Dg. Nal
06/02/2023 113 Dilihat



Experience, Makassar – Qoala Plus yang merupakan unit bisnis dari insurtech Qoala berhasil mencatatkan pertumbuhan pesat sebesar 10 kali lipat dalam waktu 3 tahun terakhir. Memiliki lebih dari 60.000 tenaga pemasar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Qoala Plus telah memfasilitasi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan akses asuransi dan telah membantu 115.000 proses klaim polis. Kehadiran Qoala Plus dan pertumbuhan yang diraih di wilayah sekitar Jawa Timur hingga Sulawesi, menjadi salah satu faktor pendukung kesuksesan tersebut.

Qoala Plus menawarkan kemudahan akses dan penjualan asuransi lewat platform digital yang user-friendly. Teknologi yang dimiliki Qoala Plus membantu mempercepat proses verifikasi, penerbitan polis, penyediaan beragam jenis produk asuransi dan bantuan penanganan klaim sehingga membantu tenaga pemasar, atau yang disebut Mitra Qoala Plus, memperoleh penghasilan tak terbatas dan instan kapan pun.

Sugeng Purnomo, selaku Senior VP of Sales and Partnership Qoala Plus menyatakan “Kami paham bahwa sebagai platform yang memperluas akses asuransi masyarakat di Indonesia, variasi terhadap produk asuransi sangat diperlukan. Qoala Plus memastikan masyarakat mendapatkan asuransi yang sesuai dengan dukungan mitra pialang asuransi kami, PT Mitra Jasa Pratama, serta kerja sama dengan lebih dari 30 mitra asuransi ternama dan terpercaya di Indonesia.”

Dukungan tersebut diperjelas oleh salah satu perusahaan asuransi rekanan Qoala Plus yaitu Tugu Insurance. Ery Widiatmoko, selaku Direktur Pemasaran Asuransi Tugu Insurance yang menyatakan “Qoala Plus dan Tugu Insurance telah menjadi mitra strategis yang saling mendukung dalam menumbuhkan dan memajukan industri asuransi umum berbasis digital”.

Judul	Prudential Syariah ambil bagian dalam "Hijrahfest Padang"
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Hijrahfest Padang
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3380985/prudential-syariah-ambil-bagian-dalam-hijrahfest-padang
Tanggal Berita	2023-02-05
Sentimen	Positive

Prudential Syariah ambil bagian dalam "Hijrahfest Padang"

© Minggu, 5 Februari 2023 15:49 WIB



Ilustrasi perempuan menggunakan kerudung.(ANTARA/Pexels)

Jakarta (ANTARA) - Perusahaan asuransi jiwa berbasis syariah PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah) berpartisipasi dalam "Hijrahfest Padang", sebuah festival komunitas Muslim terbesar di Indonesia yang digelar pada 27-29 Januari 2023 di Padang, Sumatra Barat.

"Keterlibatan kami dalam Hijrahfest Padang memberikan kesempatan kepada Prudential Syariah untuk berperan serta mendorong potensi ekonomi Syariah, khususnya di Sumatera Barat. Sekaligus memperluas akses perlindungan yang halal dan komprehensif kepada masyarakat agar dapat mewujudkan kehidupan lebih sehat, lebih sejahtera, dan penuh berkah," kata Presiden Direktur Prudential Syariah Omar Sjawaldy Anwar dalam keterangan pers, diterima di Jakarta, Minggu.

Dalam acara itu, Prudential Syariah memberikan edukasi dan literasi finansial syariah serta membuka kesempatan kepada para pengunjung untuk berkonsultasi langsung dengan tenaga pemasar asuransi jiwa Syariah.

Judul	Genjot Kinerja, Asuransi Simas Digitalisasi Kanal Pemasaran
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	PT ASJ Konsisten Berinovasi dalam Digitalisasi
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1024817/genjot-kinerja-asuransi-simas-digitalisasi-kanal-pemasaran
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Genjot Kinerja, Asuransi Simas Digitalisasi Kanal Pemasaran

Jumat, 3 Februari 2023 | 12:12 WIB
Oleh : Thresa Sandra Desfika / WBP



Jakarta, Beritasatu.com - PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) atau **Asuransi Simas** memperkuat **digitalisasi** kanal pemasaran untuk mendukung kinerja perusahaan. Ke depan, nasabah makin mudah membeli produk asuransi secara *online*.

"PT Asuransi Simas Jiwa (ASJ) atau Asuransi Simas memperkenalkan wajah baru pemasaran produk secara digital melalui tampilan website dan penambahan fitur sehingga nasabah mudah mengakses produk dan layanan jasa keuangan," kata Direktur Utama Asuransi Simas Jiwa (ASJ) Soegeng Wibowo Kamis (2/2/2023).

Dia mengatakan lewat transformasi kanal pemasaran digital, pengguna dapat melakukan pembelian produk asuransi jiwa termasuk program pensiun secara langsung.

Digital Advisor menjadi fitur unggulan dalam konsep pemasaran asuransi jiwa secara digital karena pengguna bisa bertanya secara langsung melalui *chat*, *call*, maupun *video call*. Selain itu, ada program simulasi yang memudahkan calon nasabah melakukan penghitungan berdasarkan umur calon nasabah. Nasabah juga diberikan opsi untuk mendapatkan polis dalam bentuk digital ataupun dalam bentuk cetak.

BACA JUGA
Perusahaan Asuransi Pacu Kualitas Pelayanan Unit Link

PT Asuransi Simas Jiwa pada 2023 menargetkan pendapatan premi sebesar Rp 14,7 triliun seiring perubahan arah bisnis perusahaan dan melandainya produk unitlink. Saat ini bisnis produksi terbesar dari Simas Jiwa adalah *unit link* atau produk asuransi yang berkaitan dengan investasi (PAYDI).

Judul	Qoala Plus Siap Berikan Solusi Asuransi di Jawa Tengah dan Kalimantan
Nama Media	merahputih.com
Newstrend	Qoala Plus Siap Berikan Solusi Asuransi di Jawa Tengah dan Kalimantan
Halaman/URL	https://merahputih.com/post/read/qoala-plus-siap-berikan-solusi-asuransi-di-jawa-tengah-dan-kalimantan
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Qoala Plus Siap Berikan Solusi Asuransi di Jawa Tengah dan Kalimantan

Hendaru Tri Hanggoro



Menyediakan 34 jenis produk asuransi yang sesuai keperluan masyarakat. (Foto: Unsplash/krakenimages)



QOALA Plus kembali hadir menyambut masyarakat Indonesia di Semarang, Solo, Yogyakarta hingga Samarinda dengan catatan prestasi yang signifikan. Qoala Plus yang merupakan salah satu unit bisnis milik perusahaan insurtech Qoala, berhasil tumbuh lebih dari 10 kali lipat dengan dukungan lebih dari 60 ribu tenaga pemasar di seluruh Indonesia.

Senior VP of Sales and Partnership Qoala Plus Sugeng Purnomo mengatakan, pihaknya menjadi solusi asuransi bagi masyarakat Indonesia di wilayah sekitar Jawa Tengah dan Kalimantan. Ini mencakup kepuasan pelanggan dan tenaga pemasar asuransi.

Mereka juga mengoptimalkan pelayanan asuransi lewat aplikasi *user-friendly* yang memiliki banyak variasi produk serta mempercepat proses verifikasi, penerbitan polis, hingga bantuan penanganan iklim.

Judul	Rugikan Konsumen Asuransi, OJK Lakukan Penyelidikan 4 Perusahaan Asuransi
Nama Media	duniafintech.com
Newstrend	Rugikan Konsumen Asuransi, OJK Lakukan Penyelidikan 4 Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	https://duniafintech.com/rugikan-konsumen-asuransi-ojk-lakukan-penyelidikan-4-perusahaan-asuransi/
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

ASURANSI DIGITAL | KURIR | DESKOP

Rugikan Konsumen Asuransi, OJK Lakukan Penyelidikan 4 Perusahaan Asuransi

Oy Herostima Randito · Februari 3, 2023 · 10 · 12



JAKARTA, duniafintech.com – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mengupayakan penyelesaian masalah di sejumlah perusahaan asuransi seraya memperkuat pengaturan dan pengawasan untuk semakin melindungi konsumen serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien, dan berkelanjutan.

Kepala Grup Komunikasi Publik OJK Darmansyah mengungkapkan terdapat beberapa kasus perusahaan asuransi seperti PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/PT WAL), PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life/PT AJK), dan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dan Asuransi Jiwasraya secara intensif terus dilakukan proses penyelesaiannya sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk kasus PT WAL yang sudah dicabut izin usahanya oleh OJK pada Desember lalu, Darmansyah mengatakan OJK terus memantau pelaksanaan program kerja Tim Likuidasi (TL) yang sudah diajukan oleh Pemegang Saham dalam RUPSLB. Sesuai UU 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan anggaran dasar PT WAL pembentukan TL sepenuhnya merupakan kewenangan dari RUPS. Adapun kewenangan OJK atas pembentukan TL adalah melakukan verifikasi terhadap persyaratan administratif calon TL yang diajukan oleh Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Saat ini, TL telah melakukan pendaftaran dan pemberitahuan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan HAM, atas akta penetapan RUPS Sirkuler untuk membubarkan Perusahaan dan membentuk tim likuidasi tanggal 30 Desember 2022," kata Darmansyah.

Judul	Sosok Evelina Fadil Pietruschka, Bos Asuransi Wanaartha yang Diduga Lakukan Tindak Pidana
Nama Media	tempo.co
Newstrend	Sosok Evelina Fadil Pietruschka, Bos Asuransi Wanaartha yang Diduga Lakukan Tindak Pidana
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1687342/sosok-evelina-fadil-pietruschka-bos-asuransi-wanaartha-yang-diduga-lakukan-tindak-pidana
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Sosok Evelina Fadil Pietruschka, Bos Asuransi Wanaartha yang Diduga Lakukan Tindak Pidana

Reporter
Andry Triyanto Tjitra

Editor
Rr. Ariyani Yakti Widyastuti

Jumat, 3 Februari 2023 17:00 WIB



TEMPO.CO, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) PT **Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha** (Wanaartha Life/PT WAL) agar kembali ke Indonesia dan bertanggung jawab.

Adapun PSP yang dimaksud, seperti tertulis dalam keterangan resmi OJK, Kamis, 2 Februari 2023, adalah Evelina Fadil Pietruschka, Manfred Armin Pietruschka, dan Rezanantha Pietruschka yang diduga melakukan tindak pidana asuransi.

Baca: Nasabah Wanaartha Life Persoalkan Tim Likuidasi: Uang Kami Belasan Triliun Diputuskan Sama Buronan

Dalam keterangannya, OJK menghargai proses hukum yang sedang dilakukan Kepolisian RI yang juga telah menetapkan 4 orang lainnya sebagai tersangka terkait kasus PT WAL. Keempat orang itu adalah: Yanes Yaneman Matulatuwa, Daniel Halim, Terry Kesuma, dan Yosef Meni.

Meski sudah mencabut izin usaha PT WAL pada Desember 2022 lalu, OJK masih terus memantau pelaksanaan program kerja Tim Likuidasi (TL) yang sudah diajukan oleh Pemegang Saham dalam RUPSLB.

OJK juga mendorong agar pihak kepolisian dapat menyita harta kekayaan milik PSP untuk membayar kewajiban kepada pemegang polis.

Lantas, siapa PSP Eveline Pietruschka yang dimaksud OJK?

Berdasarkan penelusuran *Tempo*, Evelina F. Pietruschka merupakan istri Manfred Armin Pietruschka. Sementara Rezanantha Petruschka adalah anak bungsu mereka.

Judul	Tim Likuidasi Wanaartha Gandeng Nasabah Jadi Observer
Nama Media	investor.id
Newstrend	Tim Likuidasi Wanaartha Gandeng Nasabah Jadi Observer
Halaman/URL	https://investor.id/insurance/320671/tim-likuidasi-wanaartha-gandeng-nasabah-jadi-observer
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive



Tim Likuidasi Wanaartha Gandeng Nasabah Jadi Observer

Tim Likuidasi Wanaartha Gandeng Nasabah Jadi Observer

JAKARTA, investor.id – Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) menunjuk beberapa perwakilan pemegang polis masuk ke dalam tim. Mereka akan diberikan hak khusus melakukan pemantauan (observasi) terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh Tim Likuidasi.

Ketua tim likuidasi Wanaartha Life Harvady Muhammad Iqbal mengatakan, langkah ini dilakukan semata-mata untuk mewujudkan asas transparansi dan akuntabilitas atas pekerjaan yang dilakukan Tim Likuidasi.

Selain itu langkah ini juga untuk menjalin komunikasi yang baik, efektif dan efisien antara tim likuidasi dengan para pemegang polis. Hal ini sebagaimana arahan pemerintah dalam penyelesaian masalah asuransi.

"Ini kami lakukan sesuai dengan arahan dari pemerintah dalam hal ini Presiden Joko Widodo dan OJK yang meminta penyelesaian asuransi bermasalah dilakukan dengan sebaik-baiknya," kata Harvady saat jumpa pers, Kamis (2/2/2023).

Judul	Vale (INCO) Gugat Pemegang Saham Wanaartha Life, Nilainya Ratusan Miliar
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Vale Indonesia (INCO) Gugat Pemegang Saham Wanaartha Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230205/215/1624863/vale-inco-gugat-pemegang-saham-wanaartha-life-nilainya-ratusan-miliar
Tanggal Berita	2023-02-05
Sentimen	Positive

Vale (INCO) Gugat Pemegang Saham Wanaartha Life, Nilainya Ratusan Miliar

PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada pemilik Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life).



Rika Anggrani • Bisnis.com
05 Februari 2023 / 10:04 WIB



Kedua Kantor Wanaartha Life pasca GJK mencatol alm usaha. Senin (5/2/2023). JKT - Rika Anggrani

BAIKKAN



A⁺ A⁻

Bisnis.com, JAKARTA – PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) melayangkan gugatan perbuatan melawan hukum kepada pemegang saham PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life), yaitu Evelina Larasati Fadli dan Manfred Armin Pietruschka.

Berdasarkan data yang tersaji di laman resmi SIPP PN Jaksel, gugatan tersebut didaftarkan oleh Vale di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 40/Pdt.G/2023/PN.JKT.SEL dan tanggal registrasi 9 Januari 2023.

Selain pemilik Wanaartha Life, pihak INCO juga mengajukan gugatan kepada PT Fadent Consolidated Companies yang merupakan entitas hukum pemegang saham pengendali Wanaartha Life. Berdasarkan catatan, PT Fadent Consolidated Companies merengkuh 97,54 persen saham Wanaartha Life.

Kemudian, juga menggugat Serikat Pekerja Bersatu Vale Indonesia, Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi, Pertambangan Unit Kerja PT Vale Indonesia Tbk, Yayasan Sarana Wanajaya, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha, serta Serikat Staff Vale Indonesia.

Merujuk data SIPP PN Jakarta Selatan, petitem gugatan tersebut mengabulkan gugatan perbuatan melawan hukum penggugat untuk seluruhnya dan menyatakan tergugat I, tergugat II, dan tergugat III telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap penggugat.

Baca Juga : [Nasabah Wanaartha Life Ajukan PKPU, Begini Reaksi Tim Likuidasi](#)

"Menghukum Tergugat I [PT Fadent Consolidated Companies], Tergugat II [Evelina Larasati Fadli], dan Tergugat III [Manfred Armin Pietruschka] secara tanggung renteng untuk membayar secara sekaligus kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp208.660.426.553," demikian yang dikutip dari petitem, Minggu (5/2/2023).

Selain itu, menyatakan sah dan berharga sita jaminan (conservatoir beslag) yang telah diletakkan terhadap harta kekayaan Tergugat I, Tergugat II, dan Tergugat III. Dilikuti dengan menyatakan putusan perkara ini dapat dijalankan terlebih dahulu walaupun terdapat upaya hukum banding atau kasasi (ultioerbaar bij voorraad).

Lalu, memerintahkan Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, Turut Tergugat III, Turut Tergugat IV, Turut Tergugat V, Turut Tergugat VI, Turut Tergugat VII, Turut Tergugat VIII, dan Turut Tergugat IX untuk tunduk dan patuh terhadap putusan perkara ini.

Judul	Wanaartha Mangkir di Sidang Pertama, Jadwal Ulang Pekan Depan
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Wanaartha Mangkir di Sidang Pertama
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230203151025-17-410819/wanaartha-mangkir-di-sidang-pertama-jadwal-ulang-pekan-depan
Tanggal Berita	2023-02-03
Sentimen	Positive

Wanaartha Mangkir di Sidang Pertama, Jadwal Ulang Pekan Depan

MARKET - Zefanya Aprilia, CNBC Indonesia
03 February 2023 15:13

SHARE |  



Foto: Direksi wanaartha konpres di depan kantor yg disegel

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) tidak hadir pada sidang pertama atas gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang memberatkan perusahaan. Sidang yang dijadwalkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kamis (2/3/2023), dijadwalkan kembali pekan depan pada Kamis (9/2/2023).

Benny Wullur selaku kuasa hukum yang mewakili sejumlah pemegang polis, mengatakan bahwa ia tetap optimis terhadap proses gugatan ini.

"Kami belum tahu alasan ketidakhadiran pihak termohon. Kemungkinan sidang kedua minggu depan mereka hadir. Kami tetap optimis," katanya saat dihubungi CNBC Indonesia, Kamis (2/3/2023).

Gugatan ini didaftarkan pada 26 Januari 2023 oleh Robby dan Junarto Tjahjadi sebagai pemohon di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor 21/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt.Pst. dan PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha sebagai pihak termohon.

Menurut Benny, gugatan PKPU ini adalah jalan terbaik untuk mengembalikan kerugian pemegang polis yang kurang lebih sebesar Rp15 triliun itu. Terlebih, tim likuidasi dibentuk oleh para pemegang saham pengendali (PSP) yang mana tiga di antaranya saat ini berstatus buron.

"Kerugian akan lebih cepat dikembalikan karena dalam proses PKPU dalam 20 hari diputus, dia masuk PKPU sementara dalam 45 hari. Kemudian kalau proposal perdamaian juga tidak bagus lalu ditolak, kan pailit. Nah, pada saat itu kurator bisa mulai melakukan sita umum," jelasnya.

Baca: Nah Lho! Katanya Buron, Tapi Bos Wanaartha Ikut Zoom Meeting

Benny melanjutkan, bila PKPU dikabulkan, kurator nantinya juga dapat melakukan audit terhadap aliran dana PT WAL. Apabila nantinya ditemukan adanya aliran dana yang masuk ke pribadi perusahaan, pihak korban dapat melayangkan gugatan lain-lain.

Please do not reply this email

For editorial contact : aaji.info@aaji.or.id

